

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS
II A MI MA'ARIF NU KALISARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

EMI YULIANA

NIM. 1717405013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKWERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emi Yuliana

NIM : 1717405013

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Terbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma’rif NU Kalisari**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Emi Yuliana

NIM. 1717405013



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK

PADA KELAS II A MI MA'ARIF NU KALISARI

Yang disusun oleh: Emi Yuliana NIM: 1717405013, Jurusan PGMI, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 2 bulan September tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP.198303162015031005

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.

NIP. 196409161998032001



Mengetahui :
Dekan,

H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Emi Yuliana

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

assalamu'alaikum Wr.Wb. setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi, maka melalui surat ini

saya sampaikan bahwa:

Nama : Emi Yuliana

NIM : 1717405013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada kelas II A MI
Ma'arif NU Kalisari

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyah
dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.

NIP. 198408092015031003

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II A MI MA'ARIF NU KALISARI

Emi Yuliana

1717405013

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang terdapat pada pembelajaran, metode pembelajaran memiliki peran penting dalam terlaksananya pembelajaran karena dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka peserta didik dapat mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari, penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Kalisari dikarenakan Pada kelas dua MI Ma'arif NU Kalisari memuat metode pembelajaran yang bervariasi serta dalam evaluasi pada kelas 2 A memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan serta menganalisis metode pembelajaran yang terdapat pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari implementasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah adalah sebagai berikut metode ceramah guru menjelaskan materi yang diajarkan baik secara online maupun. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara guru mempragakan atau mempertunjukan mengenai apa yang diajarkan, Metode tanya jawab dilakukan dengan cara guru bertanya dan peserta didik menjawab, Metode latihan dan praktek dilakukan dengan cara guru meminta peserta didik mengulang-ulang kemampuan yang diajarkan, Metode eksperimen dilakukan dengan cara guru meminta peserta didik melakukan percobaan yang ada dalam materi pembelajaran. Dalam perencanaan metode pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun RPP kemudian metode pembelajaran ditentukan berdasarkan berbagai faktor pembelajaran.. Evaluasi yang digunakan menggunakan 2 teknik yaitu teknik tes dan teknik bukan tes. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Pembelajaran Tematik

MOTTO

“Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilan menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi dari pada pendidikan yang sesungguhnya.”¹

(Lenang Manggala)



¹ Lenang Manggala, *Founder Gerakan Menulis Buku Indonesia, 2019*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayahanda dan Ibundaku tercinta yaitu Bapak Waryono dan Ibu Tarsini yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Almamaterku tercinta

IAIN Purwokerto



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma’arif NU Kalisari”

Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca sholawat kita termasuk kedalam orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Institut Agama Islam Negri Purwokerto yang dibuat oleh peneliti dengan keringat dan tetes air mata. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon Katsir kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN purwokerto
3. Dr. Subur M. Ag. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. H. Siswadi, M. Ag. Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto
6. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.S.I., selaku Sekertaris Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto
7. Abu Dharin, M.Pd., selaku Penasihat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 IAIN Purwokerto

8. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto
10. Minhadiati Azizah, S.Pd.I selaku Kepala MI Ma'arif NU Kalisari yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
11. Priksayatul Mufidah, S.Pd.I selaku guru kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
12. Kedua Orang Tua Penulis, Bpk. Waryono dan ibu Tarsini yang telah memberikan dukungan serta doa setiap saat
13. Saudara kandung penulis Defid Ardiyanto yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya didunia maupun diakhirat kelak. Aamiin

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Penyusun



Emi Yuliana

NIM. 1717405013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Metode Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	14
3. Perinsip Pemilihan Metode Pembelajaran	18

4. Fektor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran	19
B. Pembelajaran Tematik.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
2. Prinsip Pembelajaran Tematik	25
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
4. Tujuan Pembelajaran Tematik	27
5. Manfaat pembelajaran Tematik.....	28
6. Prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik	29
C. Implementasi Metode Pembelajaran	31
1. Pentingnya Metode pada Pembelajara Tematik Terpadu.....	31
2. Pemilihan Metode Pembelajaran Tematik Terpadu.....	33
3. Efektifitas Metode Pembelajaran Tematik Terpadu	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalisari	41
B. Penyajian Data Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari	47
C. Analisis Data	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi bangunan	44
Tabel 4.2 Jumlah guru MI Ma'arif NU Kalisari	45
Tabel 4.3 jumlah Siswa MI Ma'arif NU Kalisari tahun ajaran 2021/2022.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Metode ceramah menggunakan <i>voice note</i>	50
Gambar 4.2 Video pembelajaran dengan metode eksperimen.....	55
Gambar 4.3 Metode pembelajaran demonstrasi.....	57
Gambar 4.4 Metode pembelajaran demonstrasi dengan <i>google meet</i>	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Data hasil wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi pembelajaran

Lampiran 6 Surat izin observasi pendahuluan

Lampiran 7 Blangko pengajuan judul

Lampiran 8 Surat keterangan daftar nama pembimbing dan mahasiswa bimbingan

Lampiran 9 Surat rekomendasi seminar Proposal

Lampiran 10 Surat keterangan seminar proposal skripsi

Lampiran 11 Surat keterangan telah lulus ujian komprehensif

Lampiran 12 Surat keterangan wakaf

Lampiran 13 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang artinya yaitu suatu keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi satu dengan yang lainnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan penggunaan kurikulum saat ini sudah sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimana dari kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk aktif dalam segala hal dan siswa dituntut untuk berpikir lebih matang serta bersikap dewasa supaya siswa dapat mandiri dalam memecahkan masalah.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran. Dari segala hal yang perlu dipersiapkan salah satunya metode pembelajaran dimana metode pembelajaran harus dipilih sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang diajarkan, apalagi dengan kondisi siswa yang berbeda-beda cara pemahamannya. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain metode pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²

Dalam pembelajaran yang diajarkan setiap harinya metode pembelajaran berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat menjadikan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi akan menjadikan siswa tidak mudah jenuh karena hanya menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja. Dengan

² Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012), hlm. 57

adanya metode pembelajaran yang bervariasi sendiri dapat menarik siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan, penggunaan kurikulum yang sekarang yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimana model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran tematik, dimana, model pembelajaran tematik seperti yang diungkapkan oleh Trianto pada 2013 bahwa model pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dari satu tema sendiri terdiri dari berbagai mata pelajaran atau dapat diartikan dengan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Dimana pembelajaran tematik sendiri merupakan proses pembelajaran yang penuh makna serta berwawasan multikurikulum, yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: penguasaan bahan materi yang diajarkan dan kemampuan untuk berpikir matang serta bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah.³ Dengan demikian metode yang digunakan harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam implementasi pembelajaran tematik di Indonesia khususnya pada pendidikan dasar mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk suatu pendidikan dasar dan menengah. Lampiran peraturan menteri tersebut BAB II, bagian B tentang struktur pendidikan Umum, Butir 1.c. Dinyatakan bahwa pembelajaran kelas I-III MI/SD dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Model pembelajaran tematik ini bagaimana yang telah direncanakan dalam rancangan kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Penerapan pembelajaran tematik pada peserta didik jenjang pendidikan dasar MI/SD pada awalnya atas pertimbangan

³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019) hlm.

rentang usia dini. Dalam draft pengembangan kurikulum 2013 diisyaratkan bahwa proses pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.⁴

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik dimulai dari pendekatan tematis sebagai acuan bahan dasar dan kegiatan pembelajaran. tema yang dibuat sesuai dengan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik pemisah antara mata pelajaran satu dengan yang mata pelajaran yang lainnya tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga pemisah antar mata pelajaran sulit diketahui oleh siswa.

Pembelajaran tematik seharusnya membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan karakteristiknya, pembelajaran tematik terpadu berpusat kepada siswa dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tidak tampak pemisah antar mata pelajaran, menyajikan konsep antar mata pelajaran, bersifat luwes sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Namun pada kenyataan masih ada guru yang menyalin apa yang ada pada buku guru.⁵

Metode pembelajaran menurut Djamah, SB pada tahun 2010 yang ditulis kembali oleh Gunarto “metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.” Dalam kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran sangat diperlukan oleh pengajar agar penggunaannya dapat bervariasi sesuai

⁴ Laelatul Badriah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*. Literasi, Volume IX, No. 2. 2018, hlm 78-79

⁵ Maistika Ratih, *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar*. Elementary Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm 25-26

dengan apa yang ingin dicapai sampai dan setelah pembelajaran berakhir.⁶ Metode pembelajaran memiliki beberapa macam jenisnya antara lain: metode cramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode karya wisata, metode drill, metode simulasi. Dari jenis-jenis metode pembelajaran tersebut memiliki perbedaan namun memiliki tujuan yang sama yaitu agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Oleh karena itu, Penggunaan metode pembelajaran memiliki faktor yang penting dalam keefektifan pembelajaran serta dalam menarik pembelajaran agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan. Pendidikan SD/MI terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa dan dimana mata pelajaran kurikulum 2013 sekarang menggunakan pembelajaran tematik. Dimana pembelajaran tematik tersebut bertujuan untuk melatih siswa lebih aktif dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Sehingga dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik akan menjadikan pembelajaran yang ada dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta dapat menuntut peserta didik agar dapat lebih aktif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2020 di MI Ma'arif NU Kalisari dimana pada saat observasi berlangsung guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab serta menggunakan metode penugasan, dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, namun setiap harinya guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran. Dimana guru juga menggunakan metode eksperimen, metode pembelajaran diluar ruangan, metode drill, metode belajar sambil menyanyi atau bermain.

⁶ Muhamad Afandi, dkk *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 15

⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran*, hlm.60

Adapun yang membedakan MI Ma'arif NU Kalisari dengan sekolah lain adalah pada saat pandemi dimana sekolah lain tidak mengadakan pembelajaran tatap muka namun pada MI Ma'arif NU Kalisari melaksanakan pembelajaran tatap muka namun tetap sesuai dengan izin pemerintah yang ada dan dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dalam hasil evaluasi yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari memiliki hasil yang lebih baik dari kelas lain, dalam pembelajaran yang dilakukan juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU Kalisari khususnya kelas II A menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dimana sistem pembelajaran dibagi menjadi dua sehingga yang berangkat hanya separuh dari jumlah siswa yang ada, dan yang satu melaksanakan pembelajaran online (daring) melalui grup whatsAap dan sistem berangkat dari setiap kelas juga bergantian, sehingga setiap anak sehari berangkat, sehari belajar dirumah.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif NU Kalisari dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas 2 A MI Ma'arif NU Kalisari”

⁸ Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok. Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 November 2020

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi oprasional dari judul yang penulis angkat yaitu “Implementasi Metode Pembelajaran Tematik Kelas 2 A di MI Ma’arif NU Kalisari”. Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud dari penulis, adapun istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, kosep, kebijakan atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak baik berupa sebuah perubahan, ketrampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.⁹

Penulis berpendapat bahwa Implementasi merupakan suatu aktivitas atau tindakan, adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi bukan hanya sekedar aktifitas namun juga berupa kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan tersendiri dari sebuah kegiatan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dari penulis merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang ada pada kelas 2 A MI Ma’arif NU Kalisari dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran merupakan suatu cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi diantara pendidik dan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁰

Sedangkan menurut penulis metode pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah serta cara yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

⁹ E. Mulya. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 93

¹⁰ Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah,...*, hlm 16

sebelumnya. Dalam setiap pembelajaran dapat digunakan beberapa macam metode pembelajaran hal ini digunakan guna untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik serta bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami setiap pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Metode pembelajaran kelas II (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengajarkan peserta didik dalam lingkup kelas II (dua) A . Dari penjabaran diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dari metode pembelajaran yang ada pada kelas II (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan cara mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran kedalam satu tema/topik pembelajaran. menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum.¹¹

Pembelajaran tematik menurut peneliti sendiri adalah pembelajaran salah satu konsep pembelajaran yang melibatkan dan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran yang memiliki kesatuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang lebih bermakna pada peserta didik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga

¹¹ Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*, Majalah Ilmiah Pembelajaran No. 1. Vol. 2 Mei 2016, Hlm 52

siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya sebelumnya.¹²

4. MI Ma'arif NU Kalisari

MI Ma'arif Nu Kalisari merupakan nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) dan tempatnya terletak di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Metode Pembelajaran Tematik kelas 2 A di MI Ma'arif NU Kalisari adalah jenis metode pembelajaran apa saja yang digunakan ketika dalam proses pembelajaran tematik dan bagaimana sesorang guru dalam menerapkan metode yang digunakannya sehingga menarik perhatian siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana implementasi metode pembelajaran tematik kelas 2 (dua) A pada MI Ma'arif NU Kalisari”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Metode pembelajaran yang ada pada kelas 2 (dua) A MI Ma'arif NU Kalisari.

¹² Retno Widyaningrum, *Mode Pembelajaran Tematik di MI/SD*, Cendekia Vol. 10 No.1 Juni 2012, hlm 15

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan serta sebagai bahan pertimbangan dalam proses terjadinya kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan yang ada pada diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik sendiri.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif serta lebih bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

4) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pihak madrasah agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dari setiap pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu kajian pustaka yang diperkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mengandung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti atau bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan bermaksud untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Anggoro Bhakti yang berjudul “Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Anggoro Bhakti dapat dipahami mengenai penggunaan metode pada SMP Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup bervariasi, dimana setiap pembelajaran yang ada menggunakan lebih dari tiga metode pembelajaran.

Penerapan dari variasi metode pembelajaran disetiap pembelajaran selama proses pembelajaran diantaranya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimana perencanaan dalam mempersiapkan pemilihan dan penggunaan suatu metode guru sudah cukup baik dengan memakai beberapa pertimbangan. Sedangkan pelaksanaannya, guru sudah berupaya secara maksimal agar penerapan dari metode yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Kemudian maksud dari evaluasi dalam hal ini guru belum melakukan secara maksimal, evaluasi penggunaan metode dengan hanya alakadarnya saja serta tidak dilakukan secara continue.¹³

Yang kedua, skripsi yang ditulis oleh Suriani yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP GUPPI Samata”

Penerapan metode pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran mampu mengoptimalkan prestasi belajar dari setiap peserta didik yang ada,

¹³ Yusuf Anggoro Bhakti, *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2015)

hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh para peserta didik, sehingga dapat dipahami bahwa pendidik dapat mampu menerapkan setiap metode pembelajaran dengan baik dan dipandang bahwa metode yang diterapkan tersebut sudah dapat dikatakan efektif.

Faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran yang efektif pada Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP GUPPI Samata yaitu: tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta keadaan dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan Metode pembelajaran efektif Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMP GUPPI Samata dari minat serta perhatian dari diri siswa sendiri.¹⁴

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Estiana Embo yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negri 4 Makasar”

Dari penelitian yang telah dilakuakn oleh Estiana Embo diperoleh hasil mengenai pengaruh dari metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, dimana pada penelitiannya diperoleh hasil penggunaan metode pembelajaran berbeda pada kategori yang sesuai. Kemudian mengenai motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Hal tersebut diukur dari indikator kemauan, waktu, kewajiban, serta ketekunan, salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah metode. Kemudian berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negri 4 Makasar yang berada pada kategori sedang.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai metode pembelajaran yang ada pada suatu sekolah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sedangkan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian serta penelitian diatas dari berbagai mata

¹⁴ Suriani, *Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP GUPPI Samata Skripsi*, (Makasar: UIN ALAUDDIN 2016)

pelajaran sedangkan peneliti kali ini meneliti mengenai metode pembelajaran tematik.

Jadi penelitian yang dilakukan dari kajian yang relevan terhadap masalah penulis teliti yang bersumber pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan sebagai petunjuk serta gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada bagian awal berisi halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang dapat meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran tematik, dimana dalam bab ini terdapat dua sub bab. Dari sub bab yang pertama terdapat penjelasan mengenai metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, prinsip-prinsip dalam memilih metode pembelajaran, serta faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Sedangkan sub bab yang ke dua yaitu pembelajaran tematik dari sub bab ini meliputi: pengertian pembelajaran tematik, ciri-ciri pembelajaran tematik, tahap-tahap pembelajaran tematik, serta penilaian pembelajaran tematik.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian, dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan hasil dari

penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas 2 (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari.

Bab kelima, berisi tentang penutup dimana dalam bab penutup ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian. Bagian akhir dari penelitian berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan prosedur atau urutan-urutan yang ditempuh oleh seorang guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai jabaran dari pendekatan, suatu pendekatan dapat dijabarkan menjadi beberapa metode pembelajaran. dapat juga dikatakan bahwa metode merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Metode pembelajaran adalah suatu sub sistem dalam sebuah sistem pembelajaran, yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Metode merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator atau pendidik dalam interaksi belajar dengan memperhatikan sistem dari keseluruhan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dalam implementasinya memiliki fase-fase atau prosedur tertentu. Secara garis besar dalam sebuah interaksi pembelajaran, metode pembelajaran dibagi menjadi empat fase utama antara lain: fase pendahuluan, fase pembahasan, fase menghasilkan dan fase penurutan.¹⁶

Uno & Mohamad mengungkapkan bahwa metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan pendidik dalam proses menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan merupakan suatu alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan.¹⁷

Jadi, Metode Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana

¹⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran ...*, hlm. 57

¹⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 200

¹⁷ Ukti Lutvaidah, *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*, *Jurnal Formatif* 5(3): 279-285, 2015

pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru/pendidik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Terdapat beberapa pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya yaitu: ceramah, diskusi, demonstrasi, drill, simulasi, kerjasama, dll.

2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran terdapat beberapa cara yang digunakan oleh guru/pendidik untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan yang bisa disebut suatu metode pembelajaran. metode sendiri merupakan sebuah cara sehingga memiliki beberapa macam jenis cara yang dapat digunakan oleh guru/pendidik yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa tersendiri oleh karena itu metode pembelajaran memiliki beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan interaksi antara guru dengan siswa melalui penerangan atau penuturan yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa, dalam pelaksanaannya guru memberikan penjelasan sedangkan siswa mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan oleh pendidik dalam sebuah proses pembelajaran. biasanya guru sebelum menggunakan metode pembelajaran yang lain guru menggunakan metode ceramah sebagai metode awalan atau pendahuluan yang guru lakukan.¹⁸

Metode ceramah ini merupakan metode yang sering digunakan karena metode ceramah dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan namun juga harus melihat kondisi siswa dalam ruang kelasnya.

¹⁸ Tukiran Taniredja, DKK, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 45

Dalam penggunaan metode ceramah pula memiliki kelebihan yang dapat dijadikan alasan mengapa menggunakan metode ceramah diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Ceramah merupakan suatu metode yang murah dikatakan murah karena metode ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap dan metode ceramah mudah untuk dilakukan.
 - b. Ceramah dapat menyajikan materi yang luas.
 - c. Ceramah dapat juga menonjolkan materi yang perlu ditonjolkan.
 - d. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas.
 - e. Melalui metode ceramah dapat mengatur organisasi kelas dapat lebih sederhana.¹⁹
- b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan untuk terjadinya interaksi antara dua orang, karena dalam metode ini banyak terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Dimana guru bertanya dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun sebaliknya dimana siswa mengajukan sebuah pertanyaan dan gurunya yang menjawab pertanyaan. Dalam komunikasi yang dilakukan ini, terjadi imbal balik antara guru dengan siswa.²⁰

- c. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan salah satu cara mengajar yang dapat dilakukan dengan cara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 siswa atau lebih untuk saling mengungkapkan pendapat yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga diperoleh kesepakatan bersama diantara mereka. Dalam setiap kelompok dalam diskusi diharapkan semua siswa dapat berkontribusi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung.

¹⁹ Helmiati, *Model Pembelajaran, ...*, hlm 61-62

²⁰ Helmiati, *Model Pembelajaran, ...*, hlm 69

Dengan adanya diskusi maka siswa diharap akan mampu memecahkan masalah atau mengemukakan pendapatnya sendiri dengan lebih baik.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang cara pencapaiannya dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa mengenai suatu proses, situasi atau benda tertentu baik dari bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang ditunjukkan oleh pendidik maupun dalam sumber belajar lain yang telah ahli dalam pembelajaran yang akan dipraktikkan atau didemostrasikan.²¹ Metode demonstrasi sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena siswa dapat melihat dengan baik serta dapat ikut mempratikan langsung sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami.

e. Metode eksperimen

Metode eksperien merupakan suatu cara pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas yang sedang dipelajarinya dengan cara mengalami atau melakukan percobaan dengan membuktikan sendiri apa yang dipelajarinya.²² Dalam metode pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukn sendiri dengan mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan serta mengambil kesimpulan sendiri dari objek yang telah dipelajarinya.

f. Metode study tour (karya wisata)

Metode study tour (karya wisata) merupakan metode mengajar dengan mengajak siswa untuk mengunjungi suatu objek guna memperluas pengetahuan dan selanjutnya siswa membuat laporan kemudian membukukannya dengan bantuan dari pendidik.

²¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, ..., hlm 71

²² Helmiati, *Model Pembelajaran*, ..., hlm 73

g. Metode praktek dan latihan

Metode pembelajaran praktek dan Latihan suatu metode pembelajaran dengan cara memberikan latihan ketrampilan secara berulang-ulang agar siswa dapat memiliki ketrampilan yang lebih tinggi berkaitan dengan materi yang dipelajarinya. Metode praktek sendiri dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, atau klasikal.²³

h. Metode simulasi

Metode simulasi dapat digunakan untuk mengajarkan materi dengan menerapkan yang hampir sama dengan kejadian yang sebenarnya, dan metode ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan ketetampilan peserta didik melakukan suatu keterampilan, melatih kerjasama kelompok serta membangkitkan belajar siswa.

3. Prinsip Pemilihan Metode Pembelajaran.

Dalam pembelajaran setiap kelasnya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda, karena mengingat kondisi siswa yang berbeda-beda. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru memiliki pertimbangan yang berbeda, sehingga setiap kelas memiliki perbedaan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran guru perlu mempertimbangkan beberapa aspek dalam memilih metode pembelajaran yang baik. Adapun aspek yang penting itu meliputi: “tujuan pembelajaran, latar belakang siswa, fasilitas yang ada, waktu yang tersedia, lingkungan sekolah, serta aspek terkait lainnya.”

Pembelajaran bukan hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan juga usaha dalam menciptakan sistem pembelajaran yang dapat membelajarkan peserta didik sehingga tujuan

²³ Sumiati, dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2018) hlm

pembelajar dapat tercapai secara optimal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional. “metode pembelajaran konvensional ini merupakan wawasan atau panutan dari ketrampilan-ketrampilan intelektual, sosial dan fisik, yang bersumber dari kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri peserta didik.”

Sedangkan Funk dalam Dimiyati dan Mudjiono bahwa: (1) pendekatan metode konvensional memberikan pengertian yang tetap kepada siswa tentang hakikat ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengalami rangsangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan, (2) mengajar dengan metode konvensional berarti memberi kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. Di sisi yang lain, siswa merasa bahagia sebab mereka aktif dan tidak menjadi siswa yang pasif, dan (3) menggunakan metode konvensional untuk mengajar pengetahuan, membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan.

Selain pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pengembangan rasa percaya diri juga dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam mengenal serta memahami karakteristik peserta didiknya. Seorang guru yang mampu yang mengetahui karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif.

Pemilihan metode pembelajaran atau kemampuan mendesain pembelajaran tematik yang tepat sangat dibutuhkan dan harus disesuaikan dengan pemahaman konsep peserta didik, karena pembelajaran tematik sangat menuntuk keaktifan dari siswa itu sendiri.²⁴

²⁴ Nasruddin Hasibuan, *Kriteria Pemilihan Metode Mengajar dalam Kegiatan Pembelajaran*. Ta'allum, Volume 01, Nomer 1, Juni 2013:37-48 hlm 39-40

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran

“Pentingnya metode pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan” dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, guru pasti berusaha mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Nilai strategi Metode

Didalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam penyampaian bahan pelajaran, seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Disinilah kehadiran metode menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan pelajaran.

b. Efektifitas Penggunaan Metode

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma hanya karena penggunaan metode yang tidak tepat, yaitu hanya karena penggunaan metode yang tidak tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas dan juga situasi kelas. Contohnya guru yang selalu senang menggunakan metode ceramah sedangkan tujuan pengajarannya yaitu agar peserta didik dapat menjalankan ibadah shalat. Kegiatan belajar seperti ini sangat kurang kondusif, seharusnya menggunakan metode yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, bukan tujuan yang menyesuaikan metode.

Oleh karena itu, keEfektifitas dalam sebuah penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satpel sebagai persiapan tertulis.

c. Pentingnya Pemilihan dan Penentuan Metode

Dalam pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif serta efisien, antara guru dan peserta didik harus beraktifitas. Anak didik harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam belajar, tidak hanya menunggu perintah dari guru.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatifitas bagi kegiatan belajar mengajar anak didik di kelas. Salah satunya yaitu melakukan pemilihan serta penentuan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Contohnya tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat menuliskan angka 1 s/d 50, maka metode yang sesuai dengan metode latihan, tidak tepat apabila guru hanya menggunakan metode ceramah saja ataupun menggunakan metode diskusi, demonstrasi dan lainnya. Jadi dalam sebuah proses pembelajaran seorang guru harus melakukan pemilihan dan penuntutan metode mengajar dengan mengenal karakteristik masing-masing metode pembelajaran.

Sedangkan menurut Hamdayana bahwa faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1) Tujuan yang hendak dicapai

Dalam setiap tujuan pembelajaran yang ada, dalam rencana pembelajaran dicantumkan sejumlah model, metode, dan fasilitas dalam mencapainya. Oleh karena itu, seorang guru harus mengkaji secara seksama metode belajar yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Keadaan siswa

Metode dalam pembelajaran alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari pelajaran yang diajarkan.

Guru hendaknya mampu memahami perkembangan psikologis, motorik, maupun mental peserta didik, seorang guru hendaknya tidak memaksakan satu metode ke dalam kelas tertentu. Guru yang baik adalah seorang guru yang mampu memahami keinginan peserta didik serta mahir dalam membangkitkan motivasi intrinsik peserta didik. Apabila siswa tumbuh motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik maka mereka akan merasa senang dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat mengoptimalkan serta memuaskan peserta didik, dan tercapainya sejumlah standar kompetensi yang terdapat pada kurikulum.

3) Bahan pengajaran

Dalam menetapkan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya dapat memperhatikan bahan pengajaran seperti sifat, isi serta cakupannya. Seorang guru harus mampu menguraikan bahan pengajaran ke dalam rencana pembelajaran secara rinci. Berdasarkan unsur yang ada tersebut, terlihat apakah bahan itu hanya berisi fakta dan kecakapan yang hanya membutuhkan daya mental untuk menguasainya atau berisi keterampilan serta kebiasaan yang membutuhkan penugasan secara motorik, ataukah hanya beberapa hal atau mungkin hanya beberapa hal.

4) Situasi belajar mengajar

Pengertian situasi belajar mengajar mencakup suasana belajar mengajar di kelas serta keadaan yang berdekatan yang mungkin mengganggu dalam kegiatan belajar, keadaan peserta didik seperti masih bersemangat ataupun telah lelah dalam pembelajaran, keadaan suasana juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan keadaan guru yang sudah lelah atau sedang menghadapi beberapa atau berbagai masalah.

5) Fasilitas yang tersedia

Dalam setiap sekolah pasti memiliki fasilitas pembelajaran yang ada. Namun dalam kenyataannya, ada sekolah yang memiliki fasilitas lengkap ada juga sekolah yang hanya memiliki fasilitas terbatas. Secara garis besar fasilitas sekolah dibagi menjadi dua:

- a. Fasilitas fisik seperti ruang dan perlengkapan belajar dikelas, alat-alat peraga pengajaran, buku teks pelajaran dan perpustakaan, tempat serta peralatan berbagai praktikum, laboratorium, serta pusat keterampilan, kesenian, keagamaan, dan olahraga, serta berbagai keperluan lainnya.
- b. Fasilitas non fisik seperti kesempatan, biaya, berbagai aturan, serta kebijaksanaan pimpinan sekolah.

6) Guru

Setiap guru memiliki kemampuan dalam menerjemahkan kurikulum dan sejumlah kompetensi belajar yang berbeda-beda. Kemampuan ini tentunya berkaitan erat dengan dengan penggunaan metode belajar yang akan dipakai. Disamping itu, seorang guru harus bisa membaca kurikulum secara cermat, memilih metode mengajar yang sesuai, mampu memahami keinginan peserta didik, serta dapat mempertimbangkan dengan jumlah fasilitas yang ada.

Guru saat ini dituntut untuk terus belajar, menggali serta menguasai sejumlah metode pembelajaran.²⁵

7) Waktu yang tersedia

Dalam pembelajaran yang ada diatur sesuai dengan jam pelajaran yang ada sehingga penggunaan metode pembelajaran ditentukan sesuai penggunaan waktu yang telah ditentukan, materi pembelajaran yang banyak bisa disampaikan dalam

²⁵ Samiudin, *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Study Islam, Volume 11, No.2 Desember 2016 hlm 121-123

waktu yang singkat menggunakan metode ceramah, sebaliknya dalam materi yang sedikit namun mendalam maka memerlukan waktu yang tidak sedikit atau menyita waktu yang lama jika menggunakan metode eksperimen.

Seringkali guru terjebak dalam penggunaan waktu untuk membimbing siswa dimana kurangnya waktu yang digunakan sedangkan target yang direncanakan belum tercapai. Pengendalian waktu dapat dilakukan dengan jalan menyusun jadwal serta alokasi waktu, beberapa lama suatu materi dapat tersampaikan kepada peserta didik, merupakan dasar dari alokasi waktu. Dengan pengendalian waktu yang disediakan sesuai kurikulum guru membuat rincian waktu sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

8) Tempat pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran perlu menentukan tempat dimana kegiatan tersebut dapat dilakukan, seperti ruang kelas, ruang demonstrasi, laboratorium, ataupun dari luar kelas²⁶.

9) Kelebihan dan kekurangan dari tiap metode pembelajaran

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, tidak bisa bagi seorang guru untuk dapat membuat kesimpulan terhadap suatu metode yang lebih baik atau lebih buruk tugas guru hanyalah mengetahui dan mempertimbangkan batas-batas kelebihan serta kekurangan metode pembelajaran yang akan digunakan. Berdasarkan pengetahuan serta pemahaman seorang guru dalam memilih suatu metode pembelajaran sangat penting sebelum memutuskan metode mana yang akan digunakan.²⁷

²⁶ Sumiati, dan Ara, *Metode Pembelajaran*,..., hlm 95-96

²⁷ Samiudin, *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, ..., hlm 124

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Penggunaan kurikulum untuk SD/MI Pada saat ini yaitu menggunakan kurikulum 2013 pada kurikulum 2013 sendiri menggunakan model pembelajaran tematik. Sedangkan pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pada pembelajaran yang dengan sengaja memadukan atau mengaitkan dari beberapa Kompetensi Dasar (KD) serta indikator dari kurikulum/Standar Isi (SI) dari berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas kedalam satu tema. Dengan penyatuan beberapa mata pelajaran tersebut maka peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengetahuan serta ketrampilan secara utuh dengan begitu pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna untuk peserta didik sendiri.²⁸

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dimana pembelajaran yang ada menggunakan tema untuk menjadi fokus utama. Dari pembelajaran tematik diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk peserta didik secara utuh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang diajarkan oleh guru di SD/MI diintegrasikan menggunakan tema-tema yang telah ditentukan. Pembelajaran lebih bermakna dijelaskan bahwa pembelajaran tematik peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari dari pengalaman langsung serta nyata yang yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun dari antar pelajaran.²⁹

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu pola pembelajaran yang mengintegrasikan sebuah pengetahuan, kemahiran, keterampilan, nilai serta sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.³⁰

²⁸ Wahyu Iskandar DKK, *Konsep Pembelajaran Tematik*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm 1

²⁹ Faisal, DKK, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV Harapan Cerdas, 2018) hlm. 23

³⁰ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, FENOMENA Vol. IV No. 1, 2012, hlm

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang disebut tema. Dimana tema ditentukan berdasarkan kebutuhan siswa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa itu sendiri. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan lingkungan serta pengalaman peserta didik sendiri, dengan demikian guru sebagai pendidik dituntut untuk trampil dan kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat diterima sebaik mungkin oleh peserta didik serta pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

2. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud adalah sebagai berikut:

1. Memiliki satu tema yang aktual, dengan dekat dengan dunia siswa, dan nada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi pemersatu materi yang beragam dari beberapa muatan.
2. Memilih materi dari beberapa muatan yang saling terkait sehingga dapat saling mengungkapkan makna yang saling bermakna.
3. Bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi pembelajaran tematik harus mengandung tujuan pembelajaran yang utuh serta kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
4. Materi pembelajaran dapat dipadukan menjadi satu tema, sehingga dapat mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti kemampuan, minat, serta kebutuhan pengetahuan awal.
5. Materi yang dipadukan tidak dipaksakan yang berarti materi yang tidak dapat dipadukan tidak usah dipadukan.

Berdasarkan prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berangkat dari tema yang terdiri atas kumpulan kompetensi dasar dari beberapa muatan yang disatukan berdasarkan kesesuaian dan keterkaitan substansinya. Materi yang diintegrasikan dalam

pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik, minat kemampuan, serta skemata siswa.³¹

3. Karakteristik pembelajaran tematik

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik dapat memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa pada subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada para siswanya. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan kepada suatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan berbagai konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. dengan demikian siswa dapat memahami konsep pembelajaran tersebut secara utuh. Hal seperti ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

³¹ Wahyu Iskandar, DKK, *Konsep pembelajaran tematik, ...*, hlm 14

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik sendiri bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa maupun mengaitkannya dengan kondisi lingkungan disekolah ataupun lingkungan siswa tinggal.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa.

Setelah pembelajaran siswa diberikan kesimpulan untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimiliki siswa sesuai dengan minat serta kebutuhan siswa.³²

4. Tujuan pembelajaran tematik

Model pembelajaran tematik memiliki sejumlah tujuan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah. Dalam pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang lain. Sukayati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran terpadu antara lain yaitu:

- a. Dapat meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna
- b. Dapat mengembangkan ketrampilan menemukan, mengolah, serta memanfaatkan informasi
- c. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- d. Menumbuh kembangkan ketrampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain,
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.³³

³² Mohamad Muklis, *Pembelajaran tematik*, ..., 2012, hlm 64

³³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* ..., hlm 5

5. Manfaat pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik sendiri memiliki manfaat yang disebutkan berdasarkan menteri sosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
- b. Menggunakan kelompok kerja sama, kolaborasi kelompok belajar dan strategi pemecahan konflik yang dapat mendorong peserta untuk dapat menyelesaikan masalah.
- c. Peserta didik secara cepat dan tepat waktu dapat dapat memproses informasi yang ada. Proses itu tidak hanya menyentuh dimensi kuantitas dan kualitas mengeksplorasi konsep-konsep baru yang membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan secara siap.
- d. Proses pembelajaran di kelas yang mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat diaplikasikan secara langsung oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Peserta didik yang relatif mengalami keterlambatan untuk menuntaskan program belajar yang dapat dibantu oleh pendidik dengan cara memberikan bimbingan khusus serta menerapkan prinsip belajar tuntas.
- g. Program belajar yang bersifat ramah otak yang memungkinkan pendidik untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.³⁴

6. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai suatu pembelajaran yang memiliki tiga langkah pokok diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran tematik diuraikan sebagai berikut:

³⁴ Wahyu Iskandar, DKK, *Konsep pembelajaran tematik ...*, hlm 13-14

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran diawali dengan menentukan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktifitas dan perencanaan evaluasi.

1) Penentuan tema

Pembelajaran terpadu bertolak dari satu tema. Langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran terpadu yaitu menentukan tema. Dalam penentuan tema tersebut ada tiga cara yang dapat ditempuh diantaranya yaitu: (a) tema ditentukan oleh guru, (b) tema ditentukan oleh siswa dan (c) tema diputuskan bersama antara guru dan siswa

2) Identifikasi dan pemilihan sumber belajar

Langkah kedua yang dapat dilakukan dalam proses perencanaan yaitu menentukan sumber-sumber belajar yang sesuai dan dapat digunakan oleh siswa dalam mengeksplorasi tema. Sumber-sumber belajar yang digunakan dapat berupa (a) barang cetakan, (b) benda-benda asli atau benda tiruan

3) Pemilihan aktivitas

Jenis tema dan tujuan belajar yang hendak dicapai berpengaruh terhadap aktivitas siswa itu sendiri. Misalnya tema lingkungan lebih banyak menuntut siswa melakukan pengamatan dan wawancara. Oleh karena itu dalam pemilihan tema serta menetapkan tujuan pembelajaran, guru juga mempertimbangkan jenis-jenis aktivitas siswa yang akan dilakukan sehingga kegiatan siswa menjadi lebih bervariasi serta tepat sasaran.

4) Perencanaan evaluasi

Tujuan belajar yang akan dicapai dan jenis aktivitas siswa akan sangat menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan.

Hal-hal yang akan dievaluasi meliputi produk, kinerja, kumpulan karya dan proyek anak.³⁵

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apresiasi yang bersifat pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik mengenai tema yang akan disajikan. Selain itu juga guru harus dapat memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik perhatian dari peserta didik mengenai tema yang akan dipelajari, dalam hal ini guru dapat menarik perhatian siswa dengan bercerita, menyanyi atau kegiatan yang dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.

2) Kegiatan inti

kegiatan inti dalam pembelajaran tematik difokuskan pada kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Untuk menghilangkan kejenuhan pada kelas-kelas awal tingkat pendidikan dasar (SD/MI), pendekatan pembelajaran yang dirasa cukup tepat adalah “belajar sambil bermain” atau “pembelajaran yang menyenangkan”.

3) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan cara mengungkap hasil pembelajaran, yaitu menanyakan kembali mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya atau pada kegiatan inti. Pada

³⁵ Masdiana, DKK, *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No.2 ISSN 2354-614X hlm 192-193

tahap penutup juga guru harus pintar-pintar menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengedepankan moral-moral yang ada pada setiap materi yang telah diajarkan.

c. Tahap penilaian (Evaluasi)

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses ataupun dari hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian pada pembelajaran tematik dibagi menjadi dua hal antara lain: (1) penilaian tahap proses kegiatan dan (2) penilaian hasil kegiatan, dengan dilakukan penilaian guru diharapkan dapat:

1. Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
2. Memperoleh umpan balik, sehingga dapat mengetahui hambatan yang ada pada saat pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
3. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai perkembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dari peserta didik sendiri.
4. Menjadikan acuan dalam menentukan rencana atau tindak lanjut³⁶

C. Implementasi Metode Pembelajaran Tematik

1. Pentingnya Metode Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menyatukan beberapa mata pelajaran yang memiliki keterkaitan menjadi satu tema untuk memberikan pengalaman serta pemahaman yang lebih bermakna. Sedangkan menurut kemendikbud (2013: 7) “pembelajaran tematik terpadu adalah pelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema. Pada pembelajaran tematik terpadu peserta didik tidak mempelajari mata pelajaran secara

³⁶ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 72-73

terpisah, semua mata pelajaran yang ada pada sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan yang diikat sebagai tema.”³⁷ Dengan model ini maka guru dituntut untuk harus mampu membangun keterpaduan melalui sebuah tema kemudian guru juga dituntut untuk berpikir kreatif dalam memilih atau mengembangkan tema yang ada pada pembelajaran. dalam pembelajaran tematik sudah diperjelas bahwa pembelajaran menggunakan tema sehingga pemisah antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya tidak begitu jelas.

Dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran secara aktif, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri dari berbagai pengetahuan yang dipelajari. Pada pembelajaran pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi siswa karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yakni penyusunan perencanaan pembelajaran, penerapan atau pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran tematik.³⁸

Dalam pengalaman belajar secara langsung peserta didik dapat berbuat langsung (mempraktikan) atau berinteraksi secara langsung dengan objek yang sedang dipelajarinya sehingga peserta didik akan lebih mudah seperti pembelajaran yang berhubungan dengan tata cara membuat sesuatu, menari, ataupun menggambar. Selain dari pembelajaran secara langsung juga terdapat pembelajaran yang tidak

³⁷ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis, dan Pedagogis*, (Cirebon: CV. Confident, 2019), hlm 53

³⁸ Rokhimah Kusuma Pratiwi dan Arif Widagdo, *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Sekolah Dasar*, *Joyful Learning Journal*, JLJ 6 (4) (2012). ISSN 2252-6366, hlm 281

langsung maka pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik hanya mengamati (melihat dan mendengarkan) informasi pembelajaran yang guru sampaikan siswa memperhatikan dengan seksama materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan pembelajaran belajar secara langsung ataupun tidak langsung maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dimana dalam pembelajaran secara langsung dapat menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, eksperimen, dan praktek sedangkan pembelajaran tidak langsung dapat menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan penugasan.

2. Pilih Metode Pembelajaran Tematik Terpadu

Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan proses pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk sebuah pembelajaran. Namun sesuai dengan karakteristik dalam pembelajaran tematik maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode, misalnya metode pembelajaran percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, bercakap-cakap.³⁹ Dalam pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa sendiri, materi yang akan diajarkan ataupun waktu yang ditentukan untuk setiap pertemuan.

3. Efektivitas implementasi metode pembelajaran tematik terpadu

Dalam pembelajaran tematik penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa dimana pembelajaran tematik ini menuntut untuk keaktifan dari para peserta didik. Dalam pemilihan metode pembelajaran juga yang dilakukan oleh seorang guru harus cermat agar dapat sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat dengan jelas memahami materi yang disampaikan. Adanya interaksi dalam belajar dan siswa yang lebih tertarik pada

³⁹ Retno Widyaningrum, *Model Pembelajaran Tematik di MI/SD*, Cendekia Vol. 10 No. 1 Juni 2012 hlm 114

pembelajaran akan dapat mampu membuat proses belajar mengajar lebih optimal serta dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan teori Gagne bahwa belajar mengajar terdiri dari tiga komponen penting antara lain: kondisi eksternal (stimulus dari lingkungan), kondisi internal (keadaan internal dan proses kognitif siswa), dan hasil belajar.⁴⁰



⁴⁰ Intan Rahmawati, dan Syta Nuril Fahmi, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV Semester II Subtema Sikap Kepahlawanan SD Petompon 01 Semarang*, Volume 4 Nomer 1 Juli 2014, hlm 68

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dapat dikatakan sebagai lawannya eksperimen, dimana seorang peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data yang diperoleh bersifat induktif atau kualitatif serta hasil dari penelitian yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.⁴¹

Maka oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat mengetahui bagaimana Implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas 2 (dua) A MI Ma'arif NU Kalisari.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana seorang peneliti dapat memperoleh data ataupun informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Nu Kalisari kecamatan Cilongok, kabupaten Banyumas. MI Ma'arif Nu Kalisari merupakan lembaga pendidikan yang dibawakan naungan kementerian Agama yang terletak di jalan Penatusan No. 08 Kakisari, RT 04/RW 03, Cilongok, Banyumas, kode pos 53162. Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif Nu Kalisari dengan telah melakukan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu, sekolah swasta yang telah menggunakan pembelajaran tematik (kurikulum 2013) dari kelas rendah sampai kelas tinggi, MI Ma'arif Nu Kalisari juga merupakan suatu sekolah swasta yang berada dipedesaan yang telah terakreditasi "A" serta sekolah yang menjalankan 2 model

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 9

pembelajaran sekaligus yaitu dengan metode pembelajaran online dan offline mengingat saat ini masih pandemi covid-19, dan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran dalam 1 pertemuan.

Dengan adanya pandemi covid-19 maka tempat pelaksanaan pembelajaran diantaranya tempat madin untuk pembelajaran tatap muka tidak dilaksanakan disekolah sedangkan sekolah digunakan untuk kelas lain.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian waktu yang digunakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus serta tambahan wawancara pada bulan September.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti yang merujuk pada isi penelitian atau sebuah data yang didapat serta dikaji oleh seorang peneliti, sedangkan objek penelitian ini yaitu: Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas 2 (dua) A MI Ma'arif Nu Kalisari.

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang akan dikaji untuk dapat mendapatkan data atau informasi yang diinginkan dan berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu subjek yang dijadikan oleh penulis diantaranya yaitu:

1. Kepala Madrasah, yaitu H. Azizah,. S.Pd.I yang merupakan orang yang bisa dikatakan memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala suatu yang ada di Madrasah dari kegiatan pembelajaran sampai dengan hal-hal yang lainnya. Melalui wawancara dengan kepala Madrasah untuk menggali informasi mengenai profil sekolah serta sarana dan prasarana yang ada.
2. Wali kelas II A, yaitu Ibu Prihayatul Mufidah,. S.Pd.I, selaku guru kelas akan peneliti jadikan subjek penelitian untuk menggali data informasi mengenai pengimplementasian metode pembelajaran tematik yang ada dalam kelas dengan melakukan kegiatan wawancara.

3. Peserta didik kelas II A sebagai sumber informasi mengenai metode pembelajaran yang telah dilaksanakan serta proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

D. Tektik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah dalam hal pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh terjaga tingkat validasi dan reliabilitasnya. Dalam pengumpulan data yang tampaknya hanya sekedar pengumpulan data namun harus tetap memenuhi persyaratan tertentu yaitu yang mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya.⁴²

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh dari observasi ataupun kuisioner. Ini disebabkan oleh peneliti tidak dapat melaksanakan observasi secara menyeluruh sebab tidak semua data didapat hanya melalui observasi. Oleh karena itu seorang peneliti perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada partisipan. Dengan wawancara partisipan akan dapat membagi pengalamannya dengan peneliti.⁴³

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan atau digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan menurut Gordon wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya memiliki

⁴² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 75

⁴³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 116

tujuan untuk menggali sebuah informasi demi tercapainya suatu tujuan tertentu.⁴⁴

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara peneliti akan menggunakan wawancara jenis wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu. Berkaitan dengan adanya pandemi covid-19 maka wawancara dilaksanakan menggunakan 2 cara yaitu dengan wawancara secara langsung dan tidak langsung dimana wawancara langsung dengan cara wawancara langsung bertemu dengan narasumber sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan cara jalur online menggunakan bantuan aplikasi whatsapp. Wawancara dilakukan dengan berbagai narasumber diantaranya Kepala Madrasah, Guru kelas II A, peserta didik.

2. Observasi

Dalam buku yang ditulis Usman dan Purnomo yang kemudian ditulis kembali oleh Hardani, dkk Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan pengumpulan data melalui observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan blangko atau format pengamatan.⁴⁵

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi terdapat dua jenis observasi diantaranya yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti namun peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam objek yang sedang diteliti sedangkan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang hanya mengamati tanpa berpartisipasi

⁴⁴ Umar Sidik dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hlm 59

⁴⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm 123

langsung dalam objek yang sedang diteliti dan hanya menjadi pengamat tunggal.⁴⁶

Dalam observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan serta observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti apabila seorang peneliti ikut turut andil atau ikut kedalam objek yang diteliti sedangkan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan apabila seorang peneliti hanya melaksanakan pengamatan tanpa ikut serta pada objek yang diteliti. Untuk hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru.

Berkenaan dengan adanya pandemi covid-19 maka peneliti melakukan observasi mengenai pengimplementasian metode pembelajaran yang sesuai dengan yang guru lakukan baik online maupun offline sesuai dengan kondisi yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen juga dapat berupa atau berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi maka peneliti akan memperoleh data berupa profil sekolah seperti sejarah MI Ma'arif Nu Kalisari, struktur organisasi, visi, misi, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah siswa serta foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 155

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm 240

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanjya sudah jenuh. Kegiatan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang bersifat penting, dicari tema serta polanya dan kemudian membuang hal-hal yang sudah tidak penting. Dalam hal ini berarti seorang peneliti melakukan kegiatan merangkum atau meringkas dari hasil penelitian seperti hasil observasi, hasil wawancara serta hasil dari dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas 2 (dua) A MI Ma'arif Nu Kalisari.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif dapat juga dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan penyajian data berupa uraian data singkat dari informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulannya diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Dalam penelitian kali ini peneliti menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang telah didapatkan dari wawancara dengan guru kelas II A, observasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif Nu Kalisari, serta dokumentasi yang dipelajari serta dianalisa untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalisari

1. Sejarah MI Ma'arif NU Kalisari

Awal mulanya berdiri MI Ma'arif NU Kalisari tidak berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Merupakan suatu lembaga pendidikan yang berbasis swasta, meskipun suatu lembaga pendidikan yang bukan lembaga pendidikan yang dananya disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi salah satu pilihan favorit oleh masyarakat desa Kalisari dan sekitarnya.

Pada tanggal 1 Agustus 1950 dengan restu dan ijin dari kepala desa Kalisari, KH. Manshur meresmikan tempat belajar mengajar yang dikelola menjadi sebuah sekolah dan diberi nama Sekolah Rakyat Islam (SRI). Sekolah Rakyat Islam (SRI) merupakan cikal bakal adanya Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Kalisari yang sekarang berada di desa Kalisari.

2. Letak Geografis

- a. Nama Lembaga : MI Ma'arif NU Kalisari
- b. Alamat/Desa : Kalisari Rt 004 Rw 003
Kecamatan : Cilongok
Kabupaten : Banyumas
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53162
No.Telepon : 081327617212
- c. Nama Yayasan : LP Ma'arif Kabupaten Banyumas
- d. Status Sekolah : swasta
- e. No SK Kelembagaan : K/256/III b/75
- f. NSM : 111233020127
- g. NIS/NPSN : 60710354⁴⁹

⁴⁹ Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2020 di ruang kepala sekolah

- h. Tahun didirikan : 1950
- i. Tahun beroperasi : 1950
- j. Status Tanah : Wakaf
- k. Luas Tanah : 740 m²
- l. Nama Kepala Sekolah : Minhadiati Azizah, S.Pd.I
- m. No.SK Kepala Sekolah : 838/PC.03.02/LPM/SK.Kamad/XII/2020
- n. Status Akreditasi : Terakreditasi A
- o. No dan SK akreditasi : 044/BANSM.JTG/SK/X/2008

MI Ma'arif NU Kalisari merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Penatusan No. 08 Rt 004 Rw 003 dengan akses yang cukup mudah yang dimana lokasi sekolah dekat dengan kantor balai desa yang berada di tengah-tengah pedesaan sehingga merupakan letak yang cukup strategis.

3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Kalisari

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu kepala madrasah diketahui bahwa visi MI Ma'arif NU Kalisari, sebagai berikut:

“ Kokoh dalam Aqidah, Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku”

Serta memiliki misi, sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan ajaran Islam
- b. Meningkatkan semangat berprestasi seluruh warga Madrasah
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
- d. Mempraktekkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mengupayakan agar siswa dapat meneruskan kejenjang yang lebih tinggi⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Minhadiati Azizah, S.Pd.I pada tanggal 12 Juli 2021

4. Tujuan Madrasah

- a. Membiasakan siswa untuk melakukan kewajiban sebagai seorang muslim
- b. Memiliki kelompok kesenian dan tim olahraga yang mampu bersaing dengan madrasah lain
- c. Terciptanya suasana belajar yang kondusif dan pemantauan bimbingan terhadap siswa maksimal
- d. Siswa mampu menerapkan akhlakul karimah baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat
- e. Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah atau sekolah unggulan minimal 30%

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Sarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian pembelajaran yang terdapat di MI Ma'arif NU Kalisari cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan Layar proyektor sebagai media pembelajaran, serta dalam perpustakaan terdapat buku yang dapat menunjang pembelajaran. terdapat meja kursi belajar untuk peserta didik, satu set meja kepala sekolah, 19 set meja untuk guru dan karyawan, meja kursi tamu satu set, papan tulis yang setiap kelas memiliki satu, berbagai alat olah raga yang digunakan oleh siswa untuk pembelajaran olahraga,

b. Prasarana

Sumber listrik : PLN

Sumber air : PAM

Jaringan Internet : Baik

Kondisi bangunan jumlah dan kondisi bangunan dapat dilihat ditabel

4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 kondisi bangunan
Pada MI Ma'arif NU Kalisari

No.	Prasana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang kelas	10	Baik
		5	Rusak ringan
4.	Perpustakaan	1	Rusak
5.	Toilet guru	1	Baik
6.	Toilet siswa	3	Rusak ringan
7.	Gudang	1	Rusang ringan
8.	Tempat parkir	1	Baik

6. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

a. Data Kepala Madrasah⁵¹

Nama lengkap : Minhadiati Azizah, S.Pd.I

Jenis kelamin : Perempuan

Status kepegawaian : GBPNS

Nomer telephon : 082216575004

b. Susunan Kepengurusan Organisasi

Komite Madrasah : M. Khoirun Abdul M

Kepala Madrasah : Minhadiati Azizah, S.Pd.I

Wakil Kepala Madrasah : Prihayatul Mufidah, S.Pd.I

⁵¹ Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2021 diruang Kepala Madrasah

Penanggung jawab dibidang tata usaha : Zuhrotul Latifah, S.Pd.I

Penanggung jawab unit perpustakaan : Fitri Nurlaela, S.Pd.

c. Jumlah Tenaga kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan yang ada di MI Ma'arif NU Kalisari memiliki beberapa tenaga kependidikan yang ada terdaftar dari tabel 4.2 berikut ini:⁵²

Tabel 4.2

Keadaan Guru MI Ma'arif NU Kalisari

Tahun pelajaran 2021/2022

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Pendidikan	sertifikasi	
				ada	tidak
Minhadiati Azizah, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	GBPNS	√	
Fathonah Hadiyati, S.Ag.	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Feri Nur Khasna, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Hindarti, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Zuhrotul Latifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Janurul Havivah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Akhamad Musolih, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Agama	GBPNS	√	
Prikhayatul Mufidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Fitri Nurlaela, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Syaiful Rokhim A.U., S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Aris Hidayat	SMA	Guru Kelas	GBPNS		√
Khoirunnisa, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS		√

⁵² Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2021 diruang Guru

Ahmad Kastolani, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Lia Imroatul Mufidati, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Ulya Wafiyya, S.Ag.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Nur Fadilah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Zahrotul Lu'luil M	SMA	Guru Kelas	GBPNS		√
Nurhana Labibah, S.d	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Lusi Ariyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas	GBPNS		√

d. Jumlah Peserta Didik

Di MI Ma'arif NU Kalisari pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 340 siswa, yang terdiri dari 167 siswa laki-laki dan 173 siswi perempuan. Dan untuk tahun pelajaran 2021/2022 MI Ma'arif NU Kalisari memiliki 15 rombongan belajar yang diperjelas dengan adanya tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Daftar Jumlah siswa MI Ma'arif NU Kalisari
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	A	18	9	27
	B	16	11	27
II	A	11	11	22
	B	11	10	21
	C	10	17	27
III	A	12	15	27
	B	12	15	27
	C	10	9	19
IV	A	9	12	21
	B	9	12	21
	C	5	8	13

V	A	8	12	20
	B	15	7	22
VI	A	12	18	30
	B	9	7	16
Jumlah	15	167	173	340

B. Penyajian Data Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Dalam penyajian data akan membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada MI Ma'arif NU Kalisari kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dimana data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas 2 A yaitu Prihayatul Mufidah, S.Pd.I selain itu peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan, dan dokumentasi. Namun dengan adanya pandemi pada saat ini memberikan tantangan tersendiri pada peneliti dalam melaksanakan penelitian karena pembelajaran yang dilakukan tidak dapat berjalan normal seperti biasanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 di MI Ma'arif NU Kalisari serta observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Juli -31 Juli 2021 maka dapat diketahui mengenai metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik yang ada pada kelas 2 A.

Peneliti meneliti mengenai metode pembelajaran pada pembelajaran tematik khususnya pada kelas 2 A dalam penelitian, peneliti melihat langsung proses pembelajaran online maupun offline yang ada pada pembelajaran kelas 2 A MI Ma'arif NU Kalisari dan mewawancarai secara langsung mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

Dengan adanya pandemi *covid-19* maka terdapat kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah salah satunya dengan adanya *social distancing* maka proses pembelajaran yang ada dilakukan dengan anjuran

pemerintah yaitu dengan menggunakan pembelajaran online namun jika kasus mulai menurun dan pemerintah mengizinkan untuk pembelajaran offline maka pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran *luring* (luar jaringan) atau pembelajaran tatap muka namun hanya sebagian dari siswa yang berangkat sedangkan siswa yang lain melakukan pembelajaran online.

Dengan adanya pandemi ini maka proses pembelajaran yang ada terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran offline dan online dimana pembelajaran offline dilakukan setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat, sehingga ibu Prihayatul Mufidah, S.Pd.I juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode pembelajaran pada tematik yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan metode dalam pembelajaran tematik kelas 2 A di MI Ma'arif NU Kalisari

Dalam pembelajaran online maupun offline yang di persiapkan oleh ibu Mufi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan melihat tema yang akan diajarkan serta muatan materi yang terdapat pada tema tersebut kemudian mempersiapkan RPP.⁵³ Langkah awal yang dilakukan dalam setiap pembelajaran baik pembelajaran apapun itu termasuk pada pembelajaran tematik tentu harus mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan dalam penentuan metode pembelajaran juga ditentukan berdasarkan materi yang akan diajarkan serta di sesuaikan dengan kondisi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dalam pemilihan metode

⁵³ Wawancara dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021

pembelajaran sebelum dilaksanakannya pembelajaran ditentukan berdasarkan berbagai faktor faktor yang ada diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan yang hendak dicapai

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya pada tanggal 13 juli 2021 diketahui bahwa dalam proses pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Prikhayatul Mufidah itu ditentukan berdasarkan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

b. Keadaan siswa

Setiap peserta didik memiliki berbagai macam gaya belajar mengingat dalam satu kelas memiliki berbagai macam peserta didik begitu juga dalam pemahaman materi dengan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga ibu Prikhayatul Mufidah menentukan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik itu sendiri dalam hal ini ibu Prikhayatul Mufidah memilih menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

c. Bahan pengajaran

Berdasarkan penuturan ibu Prikhayatuk Mufidah pada tanggal 13 juli 2021 pemilihan metode pembelajaran juga ditentukan berdasarkan dari berbagai muatan pembelajaran yang akan diajarkan seperti dalam pembelajran yang memuat langkah-langkah maka penggunaan metode pembelajaran yang cocok yaitu metode demonstrasi serta eksperimen sehingga peserta didik dapat merasakan sendiri apa yang sedang dipelajarinya, atau pembelajaran yang membutuhkan penjelasan yang rinci sehingga metode pembelajaran yang cocok yaitu penggunaan metode pembelajaran ceramah.

d. Situasi belajar mengajar

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan ibu Mufi dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran metode pembelajaran ditentukan berdasarkan situasi belajar mengajar dalam hal ini guru memilih penggunaan metode pembelajaran yang cocok dengan kondisi pandemi yaitu dengan dilaksanakannya pembelajaran online maka metode pembelajaran yang digunakan yang dapat atau maksimal jika dilaksanakan secara online atau daring.

e. Fasilitas yang tersedia

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan ibu Mufi dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran metode pembelajaran ditentukan berdasarkan fasilitas yang tersedia dalam hal ini pembelajaran online yang dilakukan maka metode pembelajaran disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak memberatkan peserta didik yang dilaksanakan dari rumah.

f. Kondisi guru

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan ibu Mufi dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran metode pembelajaran disesuaikan berdasarkan dengan kondisi guru itu sendiri guru dituntut untuk dapat menguasai materi yang diajarkan serta dituntut untuk menguasai kondisi kelas sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, namun tidak selalu guru merasa sehat terkadang guru merasakan tidak enak badan namun harus tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga pemilihan metode pembelajaran ditentukan berdasarkan kondisi yang dialami oleh guru.

g. Waktu yang tersedia

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan ibu Mufi dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran metode pembelajaran ditentukan berdasarkan waktu yang tersedia dalam hal ini guru memilih metode pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia sehingga saat pelaksanaan pembelajaran tidak kurang bahan ataupun kekurangan waktu karena terlalu lama dalam penyampaian materi yang sedang dilaksanakan, dalam penggunaan pembelajaran online maka yang diperhatikan yaitu durasi penyampaian atau durasi video yang telah dibuat.

h. Tempat pembelajaran

Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 dengan ibu Mufi dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan sebelum pembelajaran metode pembelajaran ditentukan berdasarkan tempat pembelajaran ketika pembelajaran dilaksanakan dari rumah maka penggunaan metode pembelajaran yang digunakan saat online setiap metode pembelajaran cocok dilaksanakan secara online namun metode pembelajaran tanya jawab agak sedikit terhambat, serta dalam hal ini ketika menggunakan metode eksperimen maka penggunaan alat-alat yang sederhana atau yang dapat dijangkai dari rumah tidak memberatkan peserta didik.

2. Ragam Metode Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari.

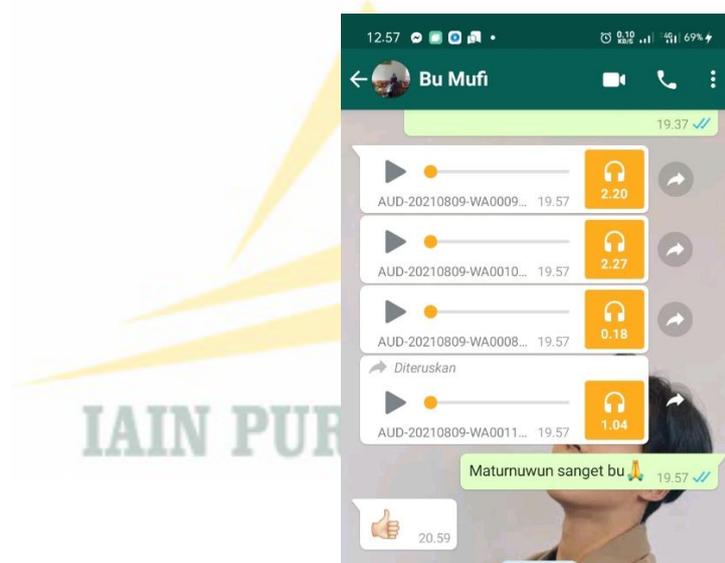
berdasarkan observasi video serta wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 serta wawancara tambahan pada tanggal 15 Juli 2021 penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sangat umum digunakan dalam setiap pembelajaran karena dengan metode ceramah peserta didik akan lebih mudah ketika mendengarkan penjelasan dari guru-guru berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021 dalam wawancara tersebut dijelaskan penggunaan metode ceramah pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dalam penuturannya pada penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah tidak hanya menggunakan menggunakan metode ceramah namun juga menggunakan metode lain atau divariasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga pada saat pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan dan hanya mendengarkan, dalam proses pembelajaran juga guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan selain itu susunan kalimat yang digunakan dalam menjelaskan juga baik sehingga dapat mempermudah dalam pemahaman peserta didik, hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2021 serta dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan dengan mengirimkan *voice Note* untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses pembelajaran pada tanggal 16 Juli 2021 dimana guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan dengan menggunakan bahasa yang baik serta mudah dipahami serta menggunakan metode lain sebagai pendukung salah satunya metode tanya jawab. Dalam penggunaan metode pembelajaran ceramah digunakan dalam pembelajaran yang membutuhkan penjabaran atau penjelasan materi yang diajarkan seperti pada muatan materi bahasa Indonesia pada materi makna kata ungkapan yang dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 13 Juli serta pada materi pembelajaran IPA pada pembelajaran mengenai sifat-sifat wujud benda pada 30 Juli 2021, pada pembelajaran SBdP

dalam muatan materi panjang pendek suatu nada yang dilaksanakan pada tanggal 14 juli 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prikhayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli juga diperoleh informasi mengenai pertimbangan sebelum memilih metode ceramah untuk mengajar pembelajaran tematik antara lain dari tema pembelajaran yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, kondisi peserta didik itu sendiri, bahan pelajaran atau muatan yang diajarkan, situasi belajar, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia, tempat pembelajaran, sehingga penggunaan metode ceramah ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang ada.



Gambar 4.1 metode ceramah dengan *voice note*

b. Metode eksperimen

Berdasarkan wawancara serta survei yang dilakukan oleh peneliti, dimana wawancara tersebut dilakukan dengan ibu Prikhayatul Mufidah pada tanggal 13 juli 2021 serta survei yang dilakukan pada video pembelajaran yang dibagikan oleh guru pada tanggal 30 juli 2021 dapat diketahui bahwa pada metode pembelajaran eksperimen peserta didik melakukan percobaan sesuatu proses yang berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik melakukan serta ikut melakukan percobaan

sendiri apa yang sedang dipelajarinya dalam hal ini guru mengajarkan mengenai materi pembelajaran tentang wujud benda gas atau udara dalam video pembelajaran guru meminta peserta didik mengikuti percobaan yang dilakukan guru kemudian peserta didik diberi tugas untuk menuliskan kesimpulan yang diambil setelah melakukan percobaan. Pada saat pembelajaran *daring* maka metode pembelajaran eksperimen menggunakan bahan-bahan sederhana yang masih ada disekitar rumah untuk memudahkan peserta didik dalam mencari bahan eksperimen, hal ini dibuktikan dengan penggunaan plastik dan balon yang mudah dicari disekitar rumah. Dalam penggunaan metode eksperimen yang dilakukan oleh ibu Mufi saat penelitian berlangsung digunakan pada materi IPA dalam muatan pembelajaran sifat-sifat wujud benda yang dilaksanakan pada hari jum'at pada tanggal 30 juli 2021.

Dalam pengimplementasian metode eksperimen yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang menyebabkan memilih metode pembelajaran eksperimen diantaranya yaitu disesuaikan dengan muatan materi yang diajarkan contohnya dalam muatan pembelajaran IPA ibu Mufi mengenai wujud benda gas dengan melakukan eksperimen peserta didik dapat melaksanakan serta dapat merasakan sendiri mengenai sifat wujud benda gas yang mengikuti bentuk tempatnya, kemudian disesuaikan kondisi peserta didik mengingat pembelajaran yang dilaksanakan online maka guru menggunakan alat yang dapat dijumpai di sekitar rumah yaitu plastik dan balon.



Gambar 4.2 video pembelajaran dengan metode eksperimen.

c. Metode tanya jawab

Pada metode tanya jawab yang digunakan dalam bentuk interaksi antara guru dan peserta didik pada hal ini terjadinya proses interaksi dua arah antara guru dan peserta didik. Berdasarkan wawancara serta survei pada tanggal 13 dan 14 Juli 2021 Pada implementasi metode pembelajaran kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dalam penggunaan metode tanya jawab digunakan sebagai metode pembelajaran pelengkap dimana disetiap penggunaan metode pembelajaran yang digunakan sering menggunakan metode pembelajaran tanya jawab untuk mengajarkan pada siswa agar lebih aktif serta percaya diri dalam setiap pembelajaran, sehingga akan membantu mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan, metode pembelajaran ini dilakukan dengan cara interaksi antara guru dan peserta didik dimana guru bertanya dan peserta didik menjawabnya, hal ini berdasarkan pada penuturan ibu Priksayatul Mufidah yang menjelaskan bahwa untuk penggunaan metode tanya jawab biasanya hanya untuk metode pelengkap metode lain serta untuk pemusatan perhatian peserta didik dengan cara guru bertanya serta peserta didik menjawabnya serta pertanyaan yang digunakan merupakan pertanyaan yang dapat mengajak atau merangsang peserta didik untuk berfikir, dalam penuturannya guru menggunakan metode tanya jawab setelah penggunaan metode pembelajaran lain seperti ceramah, demonstrasi, eksperimen dll. Dalam pelaksanaan metode pembelajarannya dilaksanakan hampir setiap pembelajaran yang berlangsung yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari pada seperti pembelajaran

mengenai materi makna ungkapan pada tanggal 13 juli, muatan pembelajaran IPA pada tanggal 30 juli, SBdP pada tanggal 14 juli, PPKN pada tanggal 15 juli serta pada muatan pembelajaran IPA pada tanggal 30 juli 2021.

Dalam penggunaan metode tanya jawab sendiri ibu Mufi memilih penggunaan metode pembelajaran tersebut berdasarkan pertimbangan berbagai hal seperti pertimbangan tujuan pembelajaran dimana ketika tujuan pembelajaran memahami atau mengetahui untuk mengetahui tertacapainya tujuan pembelajaran maka perludilakukan tanya jawab, serta memberikan peserta didik untuk lebih aktif dalam setiap pembelajarna yang ada.

d. Metode latihan dan praktek

Pada penggunaan metode pembelajaran praktek dan latihan adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan latihan ketrampilan secara berulang. Berdasarkan wawancara dengan ibu Prikhayatul Mufidah yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 metode pembelajaran yang diimplementasikan pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dapat diketahui bahwa dalam penggunaan metode latihan dan praktek yang dilakukan oleh ibu Prikhyatul Mufidah dalam penuturan ibu Prikhayatul Mufidah penggunaan metode latihan dan praktek adalah dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu mengenai materi atau langkah prosedur yang terdapat pada pembelajaran kemudian peserta didik mengikuti apa yang diajarkan oleh guru, dengan melakukan latihan dan praktek secara erulang-ulang maka diharapkan peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan yang diajarkan sebelumnya dalam hal ini guru menggunakan aplikasi pendukung berupa *google meet* yang dapat mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik. Pada penggunaan metode pembelajaran latihan dan praktek yang digunakan oleh ibu Mufi dilakukan untuk meteri yang mengandung praktek atau latihan seperti dalam muatan pembelajaran PJOK namun pada saat pandemi hanya menguatkan materi materi yang

ada mengingat waktu yang digunakan sangat terbatas sehingga dalam penelitian ini penggunaan materi latihan dan praktek digunakan dalam muatan materi SBdP pada penggunaan nada panjang dan pendek pada sebuah lagu yang dilaksanakan pada tanggal 14 juli 2021

Serta berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dalam pemilihan metode pembelajaran latihan dan praktek ibu Mufi mempertimbangkan berdasarkan tujuan pembelajaran dimana peserta didik dapat membedakan panjang pendek sebuah nada pada sebuah lagu yang ada pada buku tema, kemudian dari tempat pembelajaran dimana dalam pengimplementasian pada saat pembelajaran online maka guru menyesuaikan dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu aplikasi *google meet*, tujuan pembelajaran dalam pemilihan metode pembelajaran latihan dan praktek juga melihat dari tujuan pembelajaran yang ada contohnya dalam tujuan pembelajaran yang menuntut peserta didiknya untuk dapat memiliki ketrampilan yang dipelajari maka penggunaan metode latihan dan praktek merupakan metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk tujuan pembelajaran tersebut.

e. Metode demonstrasi



Gambar 4.3 metode pembelajaran demonstrasi

Berdasarkan observasi pada video pembelajaran pada tanggal 30 juli 2021 serta wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Juli dapat diketahui bahwa dalam penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara memberikan penjelasan berupa langkah-langkah atau prosedur kemudian sambil mempraktikkan secara langsung materi yang sedang diajarkan sehingga peserta didik dapat mengetahui atau memahami pembelajaran yang diajarkan dengan lebih mudah dan dapat menarik perhatian peserta didik, dalam penggunaan metode pembelajaran tidak hanya dengan cara mengirimkan video pembelajaran namun juga dapat dengan menggunakan aplikasi bantuan seperti *google meet* dengan tujuan mempermudah interaksi antara guru dengan peserta didik. Pada metode pembelajaran demonstrasi dilakukan untuk materi yang perlu dicontohkan atau dipraktikkan oleh guru kemudian diperhatikan peserta didik dalam hal ini digunakan untuk muatan materi pembelajaran IPA mengenai sifat-sifat pada wujud benda serta pada muatan materi SBdP yang dilaksanakan pada tanggal 30 juli dan pada 14 juli.

Dalam penggunaan metode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan oleh ibu Mufi dipertimbangkan berdasarkan beberapa hal diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, muatan materi yang diajarkan dalam hal ini mengenai langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu contohnya dalam materi IPA dijelaskan langkah eksperimen yang akan dilakukan sebelumnya guru memberikan atau memperagakan terlebih dahulu kepada peserta didik, tempat pembelajaran dikarenakan tempat pembelajarannya online maka pembelajaran tersebut dilaksanakan secara online.



Gambar 4.4 metode pembelajaran demonstrasi dengan *google meet*.

Berdasarkan metode pembelajaran yang ada diatas, metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran ceramah dikarenakan metode ceramah sangat sederhana serta tidak memerlukan alat bantuan lain sehingga metode cramah merupakan metode yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran tematik pada kelas II A di MI Ma'arif NU Kalisari. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang menarik maka akan menarik peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran serta membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Dalam pemilihan metode pembajaran harus disesuaikan dengan berbagai pertimbangan karna setiap metode pembelajaran yang digunakan memiliki beberapa kekurangan contohnya pada metode ceramah metode yang cukup baik digunakan karena penggunaannya yang cukup sederhana namun juga memiliki kelemahan yang menyebabkan peserta didik mudah bosan oleh karena itu dalam setiap pembelajaran trkadang menggunakan beberapa metode pembelajaran sekaligus untuk meningkatkan keaktifan peserta didik serta untuk menghindari siswa merasakan jenuh.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mufi dalam setiap pembelajaran juga beragam tidak hanya menggunakan 1 metode

pembelajaran, dan untuk pembelajaran online saat ini ibu Mufi menggunakan metode ceramah, metode latihan dan praktek, serta metode demonstrasi, penggunaan metode tersebut dengan cara pengiriman video ataupun *voice note* pembelajaran yang dikirimkan oleh ibu Mufi melalui group whatsapp serta pembelajaran melalui *google meet*.

Dalam penggunaan metode yang digunakan oleh ibu Mufi juga memiliki beberapa hambatan yaitu hambatan dalam pengiriman video yang diajarkan karena kendala terbesar adalah jaringan internet oleh masing-masing peserta didik serta banyak dari mereka yang tidak memiliki kuota yang cukup sehingga dalam setiap pembelajaran tidak dapat mengirim video pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan guru mengirimkan *voice note* untuk memberikan penjelasan yang ada sehingga akan lebih mempermudah peserta didik yang memiliki gangguan atau hambatan dalam koneksi internet, kemudian diselingi dengan metode penugasan dimana peserta diminta untuk mengerjakan soal yang ada pada buku evaluasi maupun untuk mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru.

3. Pelaksanaan Implementasi Metode Pembelajaran Tematik di Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Berikut ini adalah hasil dari wawancara serta observasi video pembelajaran yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari:

a. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2021

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali informasi yang berkaitan dengan dengan implementasi metode pembelajaran tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari pada saat sekolah:

1) Mata pelajaran

Pembelajaran tematik pada buku tema 1 bermain dilingkunganku sub tema 1 Hidup Rukun di Rumah

2) Metode pembelajaran yang digunakan

- a) Ceramah
 - b) Tanya jawab
 - c) Daring (dalam pembelajaran daring menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan praktek)
- 3) Langkah-langkah implementasi metode pembelajaran tematik tema

a) Persiapan pembelajaran

Guru mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan metode yang ditentukan dimana telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab penugasan, serta demonstrasi

Dalam persiapan guru memahami terlebih dahulu materi yang akan diajarkan menggunakan metode ceramah kemudian mempersiapkan soal-soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik dalam penggunaan metode penugasan sehingga siswa dapat lebih memahami yang diajarkan melalui metode ceramah karena dapat memperhatikan materi kemudian mengerjakan soal.

b) Proses Implementasi metode pembelajaran

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan mengamati yang ada pada buku tema kemudian guru memberikan penjelasan materi yang ada di buku tema. Pembelajaran diawali dengan guru membacakan teks bacaan yang ada di dalam buku, kemudian guru memberikan penjelasan mengenai makna kata ungkapan yang ada pada teks bacaan tersebut, kemudian pada saat menjelaskan materi yang ada guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik menjawab dengan bergantian sesuai dengan yang ditunjuk oleh guru kemudian peserta didik pun menanyakan apa yang belum dipahami.

kemudian guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara mengelompokkan buku-buku yang ada pada rak kemudian dihitung, serta memberikan penjelasan mengenai materi golongan-golongan angka ratusan, puluhan, dan satuan, seperti sebelumnya maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, untuk mengurangi rasa bosan maka dalam pemberian pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara peserta didik sambil menyanyikan lagu balonku ada lima sambil estafet spidol dimana jika lagu tersebut berhenti maka yang memegang spidol akan diberikan pertanyaan dan yang memegang spidol yang akan menjawab.

Setelah kegiatan tanya jawab maka guru memberikan tugas untuk dikerjakan dengan teman dan bekerja sama untuk menjawab soal yang telah diberikan oleh guru, kemudian peserta didik maju kedepan untuk memberikan jawaban hasil dari kerjasama tersebut.

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan mengandung materi pembelajaran SBDP dimana pembelajaran dilaksanakan melalui googel meet dan diawali peserta didik untuk mengamati teks lagu yang ada pada buku tema dan kemudian guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan nada panjang dan pendek pada sebuah lagu yang berjudul Peramah dan Sopan, ciptaan pak Dal, berikut merupakan teks lagu yang dinyanyikan:

Peramah dan Sopan

Ciptaan : Pak Dal

Bukannya congkak

Bukannya sombong

Yang disanyangi hendai dan taulan

Hanya anak yang tak pernah bohong

Rajin bekerja

Peramah dan sopan

kemudian guru memberikan contoh bagaimana menyanyikan sebuah lagu dengan baik dan benar kemudian ditirukan oleh peserta didik, sesuai dengan penggunaan intonasi dan penggunaan nada yang tepat sehingga peserta didik dapat menyanyikan lagu tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan ketepatan penggunaan nada yang tepat.

- c) Pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan

Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan mengingat untuk awalan pembelajaran maka peserta didik masih banyak yang belum memahami materi yang diajarkan, sehingga dengan penggunaan metode ceramah maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan penggunaan metode tanya jawab maka peserta didik dilatih untuk aktif dalam pembelajaran mengingat kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta diminta untuk aktif dalam pembelajaran yang nanamkan keaktifan dari awal. Dengan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan secara online yang dilakukan melalui google meet maka akan memudahkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dimana dengan interaksi tersebut peserta didik dapat langsung mempraktikkan lagu yang diajarkan oleh pendidik sehingga peserta didik lebih dapat memahami pembelajaran mengenai panjang pendek nada yang ada.

b. Observasi pada video pembelajaran yang dilakukan pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Dengan dilakukannya observasi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pada pembelajaran Tematik kelas II A pada MI Ma'arif NU Kalisari:

1) Materi Pembelajaran

Pembelajaran Tematik, Tema 2 Bermain di Lingkungan, sub tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah

2) Metode yang digunakan

- a) Ceramah
- b) Demonstrasi
- c) Eksperimen

3) Langkah Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada tema 2 Bermain di Lingkunganku sub tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah:

a) Persiapan Pembelajaran

Dalam persiapan pembelajaran seperti persiapan pembelajaran pada umumnya guru membuat RPP terlebih dahulu dalam RPP tersebut guru mempersiapkan materi pembelajaran serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta berbagai pertimbangan yang lainnya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Setelah menentukan metode pembelajaran antara lain menggunakan metode ceramah, tanya jawab, eksperimen. Dalam penggunaan metode eksperimen maka guru memerlukan berbagai alat bantu lain untuk menunjang dalam pembelajaran seperti balon dan plastik dipersiapkan untuk menunjang pembelajaran.

b) Implementasi Metode Pembelajaran

Melalui video pembelajaran yang dibuat oleh guru, diawali dengan guru mengucapkan salam pembukaan kemudian menanyakan kabar pada peserta didik kemudian mendoakan agar peserta didik selalu diberikan kesehatan serta selalu dalam lindungan Allah SWT, kemudian guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada video pembelajaran yang dibagikan.

Kegiatan yang pertama guru meminta peserta didik untuk membaca teks mengenai percakapan yang ada pada buku tema tentang kegunaan udara bagi perahu kertas dan balon. Kemudian guru menjelaskan mengenai pentingnya udara bagi perahu dan balon, serta bagaimana udara dapat membantu perahu bergerak dan bagaimana balon bisa terbang, yaitu dikarenakan adanya udara yang ada pada balon sehingga dapat menyebabkan balon bisa terbang

Kegiatan yang kedua yaitu guru menjelaskan mengenai benda yang sedang dipegang yaitu benda plasti dan balon peserta didik juga telah menyiapkan balon dan plastik masing masing di rumah, kemudian meniup balon bersama-sama setah itu diikat maka balon tersaebut mengembang, kegitan tersebut juga dilakukannya pada plastik sehingga plastik juga dapat berkembang, setelah peserta didik mengamati mengenai perkembangan balon dan plastik kemudian guru bertanya mengenai bagaimana bentuk balon dan plastik menurut kesimpulan siswa yang telah menyaksikan video tersebut.

Kegiatan yang ketiga adalah guru membacakan sebuah penjelasan mengenai kegiatan meniup balon yang menyebabkan mengembang berubah menjadi bulat dan besar sedangkan awalnya balon yang lonjong dan pipih namun setelah ditiup menjadi bulat besar yaitu dikarenakan udara

yang ditiupkan oleh guru masuk ke dalam balon yang terbuat dari karet dan elastis sehingga udara yang masuk ke dalam balon menekan kesegala arah akan menyesuaikan bentuk balon begitu juga dengan plastik yang ditiup dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa udara mengikuti bentuk wadahnya.

Kegiatan ke empat guru meminta siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa dimana gambar tersebut merupakan gambar anak-anak yang sedang melakukan permainan “Kepala Pundak Lutut Kaki” guru memberikan penjelasan mengenai setiap permainan memiliki aturan dan setiap aturan yang ada pada permainan harus dipatuhi begitu juga dengan peraturan yang ada di rumah harus dipatuhi seperti aturan yang ada pada rumah benih siswa diminta untuk membaca aturan yang ada pada rumah benih kemudian siswa diminta untuk menuliskan aturan yang harus dipatuhi dalam rumah masing-masing siswa untuk dituliskan pada buku tugas.

c) Pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan

Dalam pembelajaran tematik pada materi tema 2 Bermain diLingkunganku pada subtema 1 Bermain di Lingkungan Rumah guru memilih menggunakan metode yang umum digunakan yaitu metode ceramah namun guru juga memilih menggunakan metode lain yaitu metode eksperimen dan penugasan. Dalam pemilihan metode pembelajaran ceramah dikarenakan untuk melengkapi metode pembelajaran eksperimen dilengkapi dengan penjelasan maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam penggunaan metode eksperimen peserta didik akan mudah memahami mengenai

bagaimana sifat benda gas yaitu udara karena dapat melihat langsung proses perkembangan balon dan plastik yang telah ditiup. Sehingga peserta didik dapat mudah mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

4. Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Dalam implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari. Evaluasi memiliki peran penting, dimana melalui kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh peserta didik. Kegiatan evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, dengan adanya evaluasi maka akan menjadi rujukan mengenai penggunaan metode pembelajaran yang digunakan telah efektif atau belum. Dalam evaluasi yang digunakan oleh ibu mufi yaitu dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Pada penggunaan teknik tes guru menggunakan tes pilihan ganda dan tes uraian dengan jawaban singkat serta tes unjuk kerja sedangkan penggunaan teknik non tertulis digunakan guru dalam penggunaan penilaian sikap seperti dalam penilaian kedisiplinan mengumpulkan tugas, kedisiplinan kedatangan, kedisiplinan membaca doa sebelum belajar serta sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, guru juga mengevaluasi mengenai keefektifan penggunaan metode pembelajaran.

Tidak hanya itu peneliti juga menanyakan mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran tematik kepada ibu mufi bagaimana sikap atau respons siswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2021 oleh peneliti maka diperoleh hasil bahwa penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik di kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari sudah sesuai dengan materi yang diajarkan serta dapat menunjang pemahaman peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

5. Tujuan dan Manfaat Implementasi Metode Pembelajaran Tematik Pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 juni 2021 pada ibu Prihayatul Mufidah selaku guru kelas serta guru pengampu pembelajaran Tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari diketahui bahwa tujuan dan manfaat Implementasi Metode Pembelajaran Tematik yaitu, untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami serta menyerap mata pelajaran yang diajarkan, serta menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga peserta tetap bersemngat dalam belajar meski melalui pembelajarn *Daring* (dalam jaringan), hal ini didukung dengan penuturan guru bahwa meskipun pembelajaran daring siswa tetap antusias mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sedangkan manfaat dari Implementasi metode pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran meskipun dalam keadaan pandemi *Covid-19* dimana pembelajran dilakukan secara online atau *daring* (dalam jaringan) yang menuntut peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah.

6. Hambatan yang Dialami Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu pembelajaran tematik yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari yaitu ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juni 2021 terdapat beberapa hambatan yang dilalui selama proses pembelajaran dari proses pembelajaran online maupun offline. Dalam pembelajaran online atau *daring* hambatan yang dialami oleh guru yaitu dari segi jaringan yang ada mengingat dipedesaan yang minim sekali jaringannya ditambah lagi penggunaan pembelajaran daring memerlukan kuota untuk dapat tersambung dengan jaringan dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kuota yang banyak, dalam hal pengiriman video juga memakan waktu yang lama, serta penggunaan memori yang memakan banyak ruang penyimpanan dalam *handphone*, yang akan menyebabkan penurunan kinerja pada *handphone* atau bisa dikatakan melambatnya ponsel akibat penyimpanan yang terlalu banyak. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan penggunaan metode pembelajaran

pada pembelajaran tatap muka juga memiliki hambatan diantaranya siswa yang diajar lebih dari satu yang memiliki karakter berbeda-beda dalam pemahaman ada yang hanya mendengarkan sudah paham dan ada yang harus mempraktekan terlebih dahulu baru dapat memahami materi yang diajarkan, kondisi anak yang hiperaktif menyebabkan peserta didik lain dapat terganggu.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas, yang diperoleh dari wawancara dan observasi video pembelajaran, maka peneliti dapat menganalisis implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari

Penerapan metode pembelajaran merupakan sebuah langkah pembelajaran tematik. Untuk dapat menerapkan metode pembelajaran seorang guru membutuhkan perencanaan pembelajaran, dalam hal ini perencanaan pembelajaran yang digunakan adalah perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, karena MI Ma'arif NU Kalisari telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran langkah pertama yang dilakukan oleh seorang guru adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak hanya itu, dalam penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan juga mengacu pada tujuan pembelajaran, dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan begitu metode pembelajaran yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sumiati dan Asra dalam bukunya yaitu sebagai berikut:

a. Kesesuaian Metode Pembelajaran dengan tujuan pembelajaran⁵⁴

Metode pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dimana pada pembelajaran tematik pada buku tema 1 bermain dilingkunganku sub tema 1 Hidup Rukun di Rumah

⁵⁴ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*,...hlm 92

metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, serta menggunakan pembelajaran daring dimana dalam pembelajaran daring tersebut memuat metode pembelajaran demonstrasi dan praktek. Metode ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan makna kata ungkapan dalam hal ini guru menggunakan metode pembelajaran ceramah serta tanya jawab dengan penggunaan metode ceramah peserta didik akan memahami mengenai makna kata ungkapan yang ada pada sebuah cerita yang terdapat pada buku tema, serta dengan metode tanya jawab dengan guru untuk dapat melatih keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan wawancara serta survei yang dilakukan oleh peneliti dimana wawancara tersebut dilaksanakan dengan ibu Prihayatul Mufidah selaku guru kelas serta guru pengampu pembelajaran tematik pada tanggal 13 Juli 2021 dan survei yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada tanggal 14 Juli 2021.

Setelah itu guru menggunakan metode pembelajaran daring dikarenakan PPKM yang diperketat dalam pembelajaran daring tersebut menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan praktek dimana pembelajaran ini memuat muatan materi SBdP dalam pembelajaran ini bertujuan peserta didik dapat mengenal pola irama yang terdapat pada sebuah lagu, sehingga sesuai dengan metode pembelajaran demonstrasi serta praktek.

Begitu juga pada tema 2 Bermain di Lingkunganku sub tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, serta eksperimen dalam penentuan metode pembelajaran ini ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat mengetahui sifat-sifat benda dalam hal ini yaitu sifat-sifat benda yang berwujud gas adalah sifat dari udara, dengan metode pembelajaran eksperimen akan memudahkan peserta didik untuk

lebih memahami materi yang diajarkan serta metode tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada video pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan ibu Priksayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dapat diketahui bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu priksayatul mufida pada pembelajaran tematik kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari juga selalu menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam hal ini dibuktikan dari pemilihan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru berdasarkan penggunaan mata pelajaran seperti pada pembelajaran tematik pada muatan mata pelajaran SBdP yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan latihan dan praktek dimana pada mata pelajaran tersebut lebih tepat jika menggunakan metode pembelajaran tersebut.

c. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru⁵⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Priksayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dalam penentuan metode pembelajaran juga ditentukan berdasarkan kemampuan guru. Dalam setiap pembelajaran guru dituntut untuk dapat menguasai setiap metode pembelajaran namun dalam keadaan guru tidak enak badan harus disesuaikan juga dengan kemampuan yang ada pada guru itu sendiri sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal, hal ini berdasarkan dengan penuturan ibu Mufi sendiri yang mengatakan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran ditentukan dengan kemampuan saya dalam mengajar apabila sedang tidak enak badan maka saya

⁵⁵ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, ..., hlm 92

⁵⁶ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*, ..., hlm 93

menggunakan metode pembelajaran yang tidak terlalu memaksakan keadaan saya seperti metode eksperimen atau demonstrasi itu kan memaksakan keadaan saya yang sedang tidak enak badan sehingga saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau yang metode yang lain yang tidak memberatkan.

d. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Priksayatul Mufidah selaku guru kelas serta guru pengampu pembelajaran tematik pada tanggal 13 Juli 2021 yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari, dalam memilih serta menyiapkan metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran *Daring* juga guru menentukan metode pembelajaran berdasarkan kondisi siswa mengenai banyak pertimbangan yang telah dilakukan seperti pada kondisi siswa yang memiliki keterbatasan jaringan serta banyak lagi yang dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik, mengingat juga peserta didik yang beragam dalam proses pemahaman dalam pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, apalagi pada proses pemahaman materi yang diajarkan para peserta didik berbeda-beda ada yang memahami materi secara visual dalam hal ini guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi serta eksperimen dan ada juga peserta didik yang melalui audio hal ini guru menggunakan metode pembelajaran ceramah sedangkan ada peserta didik yang menggunakan gaya belajar kinestetik hal ini guru menggunakan metode pembelajaran praktek dan latihan. Hal ini dibuktikan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan satu pembelajaran saja.

⁵⁷ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran, ...*, hlm 93

- e. Metode pembelajaran disesuaikan dengan sumber dan fasilitas tersedia⁵⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mufi disesuaikan dengan sumber serta fasilitas yang ada, seperti pada pembelajaran tema 1 Hidup Rukun sub tema 1 Hidup Rukun di Rumah dalam hal ini ibu Mufi menggunakan menggunakan fasilitas *google meet* serta pada pembelajaran tema 2 Bermain di Lingkunganku seb tema 1 Bermain di Lingkungan Rumah pada muatan IPA ibu Mufi menggunakan metode pembelajar eksperimen dimana menggunakan alat bantu berupa balon karet dan plastik untuk menunjang pembelajaran, bahan fasilitas yang digunakan oleh ibu Mufi merupakan masih menggunakan benda-benda yang masih sederhana berupa benda-benda yang ada pada sekitar sehingga mudah untuk di dapatkan. Mengingat pembelajar yang dilakukan secara *daring*, hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti pada video pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran *daring* dimana guru menggunakan benda alat yang dapat ditemukan dirumah atau warung terdekat.

- f. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi belajar mengajar⁵⁹

Berdasarkan wawancara kepada ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi belajar mengajar mengingat pembelajaran ada pembelajaran *daring*, pada pembelajaran *daring* tersebut juga memuat metode pembelajaran

⁵⁸ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran, ...*, hlm 94

⁵⁹ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran, ...*, hlm 96

yang telah ditentukan. Sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan meskipun melalui pembelajaran *daring*. Hal ini dibuktikan pada observasi yang dilakukan pada video pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran *daring* juga mengandung metode pembelajaran lain untuk mempermudah pemahaman peserta didik.

- g. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan waktu yang tersedia⁶⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dalam pemilihan metode pembelajaran sebelum dilaksanakan pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mufi disesuaikan dengan waktu yang ditentukan untuk satu pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran dimulai tidak kekurangan materi ataupun waktu yang tidak cukup untuk mengajarkan materi. Pada pembelajaran online yaitu diperhatikan dalam durasi yang digunakan sehingga tidak terlalu panjang durasi akan menyulitkan peserta didik dalam mendownload video pembelajaran dikarenakan membutuhkan jaringan yang stabil untuk mendownload materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dalam video pembelajaran yang dikirimkan pada tanggal 30 Juli 2021 untuk pembelajaran dimana dalam pembuatan video guru memperkirakan durasi yang digunakan sehingga video pembelajaran tidak terlalu lama namun video pembelajaran yang dibuat dapat memberikan pemahaman pada peserta didik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

- h. Metode pembelajaran disesuaikan dengan tempat belajar

Dalam penentuan metode pembelajaran ditentukan berdasarkan tempat belajar berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dapat

⁶⁰ Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran, ...*, hlm 95

diketahui bahwa sebelum pemilihan metode pembelajaran maka guru menyesuaikan dengan tempat belajar selama proses pembelajaran, hal ini dibuktikan ketika pembelajaran dilakukan dari rumah maka metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan cara online melalui video atau aplikasi pendukung lain seperti whatsapp dan google meet.

Berdasarkan pemaparan mengenai faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Prihayatul Mufidah selaku guru kelas sekaligus guru pengampu pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Kalisari sudah sesuai dengan pemaparan yang terdapat pada landasan teori yang terdapat pada bab II yang menurut Hamdayana dimana dijelaskan mengenai faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran memiliki beberapa faktor diantaranya: tujuan yang hendak dicapai, keadaan siswa, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, kemampuan guru, waktu yang tersedia,

2. Implementasi Metode Pembelajaran Tematik

Pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari memiliki ragam metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode dimana guru lebih aktif menjelaskan atau memerikan pemahaman mengenai materi yang diajarkan. Berdasarkan wawancara dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 pada pembelajaran tematik ibu Mufi dalam pengimplementasiannya guru menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan serta dalam menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran dan diselingi dengan metode pembelajaran yang lain untuk mengurangi rasa bosan pada peserta didik yang hanya mendengarkan, Selain itu penggunaan metode ceramah juga dilakukan dengan kejelasan dalam berbahasa, baik dalam memilih

kata ataupun dalam penyusunan kalimat sehingga menghindari kekaburan memberikan batasan terhadap pengertian atau penjelasan istilah baru.

Dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah sudah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sumiati dan Asra dalam bukunya yang berjudul Metode Pembelajaran yang telah dipaparkan dalam bab II dimana dijelaskan bahwa agar metode ceramah yang dilakukan dalam pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri oleh karena itu, metode pembelajaran ceramah dapat dilakukan dengan baik adalah dengan memvariasikan metode pembelajaran lain pada penggunaan metode pembelajaran lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Kemudian dijelaskan mengenai keefektifan dalam metode ceramah dapat dilakukan dengan cara memberikan kejelasan mengenai bahasa, seperti dalam memilih kata, menyusun kalimat. Kemudian dalam pemilihan metode pembelajaran ceramah ditentukan juga dari berbagai pertimbangan seperti yang terdapat pada faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran menurut Hamdayana yang terdapat pada bab II yaitu ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, waktu yang tersedia serta tempat pembelajaran. Dalam hal ini guru telah mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran ceramah serta telah melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dengan baik hal ini dibuktikan dalam penggunaan metode ceramah diselingi dengan metode lain seperti tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, latihan dan praktek.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan metode interaksi antara dua orang atau antara guru dan peserta didik. Berdasarkan pemaparan

yang terdapat pada penyajian data mengenai metode tanya jawab diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran dilakukan dengan cara guru bertanya dan peserta didik menjawab, dan guru selalu menggunakan metode tanya jawab setelah penggunaan metode pembelajaran lain serta pada metode tanya jawab ini bertujuan untuk memusatkan peserta didik dalam hal ini sejalan dengan landasan teori yang terdapat pada bab II mengenai penjelasan singkat macam-macam penggunaan metode pembelajaran pada bagian metode tanya jawab menurut Helmiati, yang menjelaskan bahwa metode tanya jawab merupakan metode yang memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih, karena pada metode ini banyak terjadi interaksi antara guru dan siswa, dimana guru bertanya dan peserta didik menjawab. Dalam pemilihan metode pembelajaran tanya jawab juga telah sejalan dengan pentingnya pemilihan metode pembelajaran menurut Hamdayana pada bab II dimana ditentukan berdasarkan berbagai ketentuan seperti ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode tanya jawab yang digunakan pada pembelajaran tematik di kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan guru yang selalu aktif bertanya kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru serta pada penggunaan metode tanya jawab dilakukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya pada penggunaan tanya jawab akan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

c. Metode demonstrasi

Demonstrasi memiliki arti pertunjukan atau peragaan. Dalam metode pembelajaran demonstrasi suatu pembelajaran yang dilakukan sebuah pertunjukan. Metode demonstrasi tidak hanya digunakan dalam muatan materi pelajaran IPA saja namun dapat digunakan dalam segala jenis penyajian materi pelajaran. Pada

penggunaan metode demonstrasi harus dipersiapkan dengan matang agar peserta didik dapat mengetahui dengan semua objek yang didemostrasikan.⁶¹ Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021 Pada pengimplementasian kelas II A MI Ma'arif NU Kalsari demonstrasi dilakukan untuk beberapa pembelajaran tematik yang memuat beberapa mata pelajaran. Pada penggunaan metode pembelajaran demonstrasi guru juga melakukan persiapan dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, pada penggunaan metode demonstrasi ibu Mufi mempraktekan terlebih dahulu apa yang diajarkan kepada peserta didik kemudian peserta diikuti dengan sedikit penjelasan untuk menambahkan pemahaman lebih kepada peserta didik, selain itu pembelajaran yang dilakukan lebih menarik.

Dalam pengimplementasian metode demonstrasi yang dilakukan pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalsari sejalan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Helmiati pada landasan teori pada bab II dimana dijelaskan mengenai metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukan kepada peserta didik kemudian peserta didik memperhatikan yang dilakukan oleh guru serta dalam teori Hamdayana bahwa faktor pemilihan metode pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran serta muatan materi yang terdapat didalamnya. Dalam hal pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi yang guru telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang ada pada landasan teori. Hal ini dibuktikan dengan implementasi yang dilakukan oleh guru pada video pembelajaran dimana guru mengajar memberikan contoh serta mempraktekan terlebih dahulu apa yang

⁶¹ Abdul Gafur, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018*, JISIP, Vol. 2 No. 1 ISSN 2598-9944, hlm. 150

sedang diajarkannya serta dalam pemilihan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada saat itu contohnya yaitu saat pembelajaran IPA dan SBdP serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya hal ini juga dibuktikan dengan tujuan pembelajaran dimana peserta didik dapat mengetahui panjang pendek suatu nada dengan guru memperagakan sebuah lagu dengan penggunaan panjang dan pendek nada maka peserta didik akan lebih memahami serta mengetahui secara langsung mengenai panjang pendek sebuah nada.

d. Metode eksperimen

Metode pembelajaran eksperimen merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik ikut andil dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai metode pembelajaran dalam hal ini metode eksperimen pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk melakukan kegiatan atau melakukan percobaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian peserta didik dituntut untuk memberikan kesimpulan setelah melakukan percobaan tersebut.

Metode eksperimen yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Helmiati yang telah ditetapkan dalam landasan teori pada bab II, metode pembelajaran merupakan suatu cara pembelajaran dimana peserta didik mengalami sendiri atau melaksanakan percobaan dengan cara membuktikan sendiri apa yang sedang dipelajari serta dalam pemilihan metode pembelajaran eksperimen dilakukan dengan berbagai faktor sesuai dengan yang diungkapkan oleh hamdayana dimana dalam pemilihan metode pembelajaran eksperimen antara lain ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran, muatan materi yang diajarkan, kondisi peserta didik, tempat pembelajaran tersebut dilaksanakan, kondisi guru. Pada penggunaan metode

eksperimen yang dilakukan guru telah melakukan metode pembelajaran dengan baik dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan guru meminta peserta didik melakukan percobaan dengan cara meniup balon dan plastik dengan seperti itu peserta didik dapat menyimpulkan sendiri apa yang dipelajarinya, serta dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat hal ini dibuktikan pada pemilihan metode eksperimen guru memilih menggunakan benda-benda yang ada pada lingkungan rumah serta menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran online.

e. Metode latihan dan praktek

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam pengimplementasian metode pembelajaran kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari pada metode latihan dan praktek yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah metode latihan dan praktek tersebut dilaksanakan dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan dalam hal ini guru menggunakan untuk melatih kemampuan dalam menyanyi dengan ketepatan panjang pendek nada, dan dilakukan dengan cara mengulang-ulang sampai pada kemampuan yang diharapkan.

Dalam pengimplementasian yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah telah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sumiarti dan Asra yang telah dipaparkan sebelumnya pada landasan teori yang terdapat pada bab II, dimana dijelaskan mengenai metode latihan dan praktek dimana dilakukan dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga dapat terbentuk kemampuan yang diharapkan dan dilakukan suatu kegiatan dalam situasi sebenarnya sehingga memberikan pengalaman belajar secara langsung serta dijelaskan bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran ditentukan berdasarkan pertimbangan dari berbagai hal menurut Hamdayana antara lain disesuaikan dengan tujuan serta muatan materi yang diajarkan. Pada pengimplementasian metode

latihan dan praktek yang dilakukan oleh ibu Prikhyatul Mufidah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode latihan dan praktek pada suatu mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran SBdP dalam implementasinya peserta didik melakukan kegiatan (menyanyi sesuai dengan panjang pendek nada) secara berulang-ulang sehingga dapat terbentuk kemampuan yang diharapkan kemudian dalam pemilihan metode pembelajaran latihan dan praktek ditentukan berdasarkan tujuan serta materi yang diajarkan misalnya pembelajaran yang menuntut peserta didik dapat melakukan suatu ketrampilan tertentu sehingga dalam hal ini penggunaan metode latihan dan praktek cocok untuk digunakan.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana perkembangan peserta didik dalam bidang kognitif.⁶² Dalam penggunaan metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari, kegiatan evaluasi dalam hal ini memiliki kegiatan yang sangat penting. Melalui kegiatan evaluasi seorang guru dapat mengetahui mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah terlaksana dengan baik atau belum serta dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan demikian seorang guru dapat mengetahui mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran serta mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Prikhyatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021 dapat diketahui bahwa pada evaluasi yang digunakan pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dengan menggunakan dua macam bentuk evaluasi yaitu dengan teknik evaluasi tes dan bukan tes, pada teknik evaluasi menggunakan berbagai macam

⁶² Ina Magdalena, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencongan 1*, PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 2, Nomer 1, April 2020, hlm. 89

tes di antaranya tes pilihan ganda, tes dengan jawaban singkat, dan tes unjuk kerja hal ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, sedangkan teknik bukan tes dilakukan guna untuk penilaian sikap dengan cara melalui cara pengamatan pada setiap siswa, penilaian sikap dapat dilakukan pengamatan oleh guru pada peserta didik melalui kedisiplinan dalam pengumpulan tugas, kedisiplinan kedatangan serta tanggung jawab ketika diberikan tugas oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumiati dan Asra pada bukunya yang berjudul Metode Pembelajaran, dimana dalam buku tersebut dijelaskan mengenai mengenai teknik evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu teknik tes dan bukan tes, pada teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif sedangkan teknik bukan tes digunakan untuk menilai peserta didik dalam ranah sikap. Hal ini dibuktikan dengan

4. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas sekaligus guru pengampu pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2021 dapat diketahui bahwa tujuan dan manfaat pada implementasi metode pembelajaran tematik yaitu, bertujuan guna mempermudah peserta didik untuk dapat memahami materi yang diajarkan, serta dapat menciptakan kondisi pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat memberikan dampak semangat kepada para peserta didik di tengah pembelajaran *online* atau *daring*. Hal ini diperkuat dengan antusias peserta didik yang selalu mengikuti pembelajaran *daring* dan selalu mengerjakan serta mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Prastya yang ditulis oleh Mardiah Kalsum Nasution pada jurnalnya yang berjudul Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa yang menjelaskan metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik baik secara

individual maupun kelompok agar materi pembelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.⁶³

Sedangkan manfaat dari implementasi metode pembelajaran tematik yang digunakan adalah untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar apa lagi dimasa pandemi dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara *Daring*. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran serta memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik meskipun pembelajaran yang dilaksanakan *daring*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiono yang kemudian ditulis kembali oleh Mardiah Kalsum Nasution dalam jurnalnya yang berjudul *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa* dalam tulisannya menjelaskan bahwan keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan didalam mengajar pelajaran.⁶⁴

5. Kekurangan dalam Pengimplementasian Metode Pembelajaran

Berdasarkan observasi serta wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dengan ibu Prihayatul Mufidah dalam pengimplementasian metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh ibu Mufi memiliki kekurangan dalam penggunaan metode ceramah itu sendiri karena hanya memberikan materi yang banyak sehingga peserta didik gampang bosan dan mengantuk hal ini diantisipasi dengan menambahkan penggunaan metode pembelajaran lain sehingga peserta didik tidak merasa bosan serta pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, kemudian dalam hal terbatasnya fasilitas yang tersedia dalam MI Ma'arif NU Kalisari menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan hanya dengan fasilitas yang seadanya saat penggunaan metode demonstrasi ataupun metode

⁶³ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, STUDIA DIDAKTIKA : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169, hlm. 13

⁶⁴ Merdiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, ..., hlm. 13

eksperimen hal ini diantisipasi dengan penggunaan benda-benda yang sederhana dan mudah dijumpai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran tematik kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode latihan dan praktek dalam hal ini metode yang paling sering digunakan merupakan metode ceramah dimana penggunaan metode ceramah selalu ada pada setiap pembelajaran meski tidak terlalu menonjol namun metode ceramah tetap dibutuhkan untuk lebih memperjelas materi yang diajarkan.

Dalam pemilihan metode pembelajaran yang terdapat pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan pertimbangan yang ada diantaranya yaitu ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, muatan materi yang akan diajarkan, keadaan siswa sendiri, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, guru, waktu yang tersedia, serta tempat pembelajaran. Sehingga dalam pemilihan metode pembelajaran yang ada dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin.

Proses implementasi dalam proses pembelajaran tematik pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari dilaksanakan secara optimal karena dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mufi sudah sesuai dengan yang terdapat pada teori sebelumnya, serta dalam perencanaan implementasi metode pembelajaran juga telah dilaksanakan secara maksimal. Dimana sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru menentukan metode pembelajaran sesuai dengan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yang telah sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Hamdayana, kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada implementasi metode

pembelajaran yang dilakukan pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari sudah berjalan dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan video pembelajaran, *voicce note* pada aplikasi Whatsapp, pembelajaran melalui *google meet*, guru telah mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembasan. Evaluasi yang digunakan pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari dilaksanakan menggunakan menggunakan dua teknik evaluasi yaitu teknik tes dan teknik bukan tes. Diimana pada penggunaan teknik tes dilakukan dengan tes pilihan ganda, tes jawaban singkat, dan tes unjuk kerja, sedangkan penggunaan teknik bukan tes dilakukan dengan menggunakan penilaian sikap seperti, tanggung jawab mengumpulkan tugas serta kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran temataik pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. MI Ma'arif NU Kalisari

Pihak sekolah atau yayasan perlu menambahkan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga saat pembelajaran dapat menggunakan fasilitas yang lebih baik lagi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah mendukung serta mengadakan pengawasan dan bimbingan kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik serta pada penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah serta perbaikan untuk masa yang akan datang.

3. Guru kelas IIA

Guru hendaknya dapat lebih meningkatkan kreatif lagi dalam pembuatan video pembelajaran terlebih lagi dimasa pandemi seperti ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara online dengan pembuatan video pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar

peserta didik dimasa pandemi, serta dapat memberikan informasi mengenai penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan dapat meningkatkan motivasi serta semangat dalam setiap pembelajaran.

4. Bagi peserta didik

Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang beragam diharapkan peserta didik dapat termotivasi semangat belajar meskipun pada masa pandemi *covid-19* seperti ini dimana pembelajaran hanya bisa dilakukan secara online dan dari rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad, dkk. 2013 *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS,)
- Badriah Laelatul. 2018. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*. Literasi, Volume IX, No. 2.
- Bhakti Yusuf Anggoro. 2015. *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah I Sleman Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2020 di ruang Guru
- Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2021 di ruang kepala sekolah
- Faisal, DKK. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV Harapan Cerdas)
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Hasibuan Nasruddin. 2013. *Kriteria Pemilihan Metode Mengajar dalam Kegiatan Pembelajaran*. Ta'allum, Volume 01, Nomer 1.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Persindo,)
- Iskandar Wahyu DKK. 2019. *Konsep Pembelajaran Tematik*. (Yogyakarta: K Media)
- Juanda Anda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis, dan Pedagogis*. (Cirebon: CV. Confident)
- Pratiwi Rokhimah Kusuma dan Arif Widagdo. 2012. *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Sekolah Dasar*, Joyful Learning Journal, JLJ 6 (4). ISSN 2252-6366
- Lutvaidah Ukti. 2015. *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. Jurnal Formatif 5(3): 279-285.
- Masdiana, DKK. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No.2 ISSN 2354-614X

- Muklis Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*, FENOMENA Vol. IV No. 1
- Mulya E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Nugroho Wahyu. 2019. *Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015 2016*. Jurnal Medi Kons Vol.5 No.2.
- Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok. Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 November 2020
- Observasi pembelajaran pada tanggal 30 Juli 2021
- Prastowo Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana,)
- Raco J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Rahmawati Intan. 2014. dan Syta Nuril Fahmi, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV Semester II Subtema Sikap Kepahlawanan SD Petompon 01 Semarang*, Volume 4 Nomer 1
- Ratih Maistika. 2019. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar*. Elementary Vol. 7 No. 1
- Samiudin. 2016. *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Study Islam. Volume 11, No.2
- Sidik Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Siyoto Sandu, dan M. Ali Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing,)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sukmadianti Nana Syaodin. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016)
- Sumiati, dan Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima)
- Sungkono. 2016. *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Majalah Ilmiah Pembelajaran No. 1. Vol. 2

Suriani. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP GUPPI Samata Skripsi*. (Makasar: UIN ALAUDDIN)

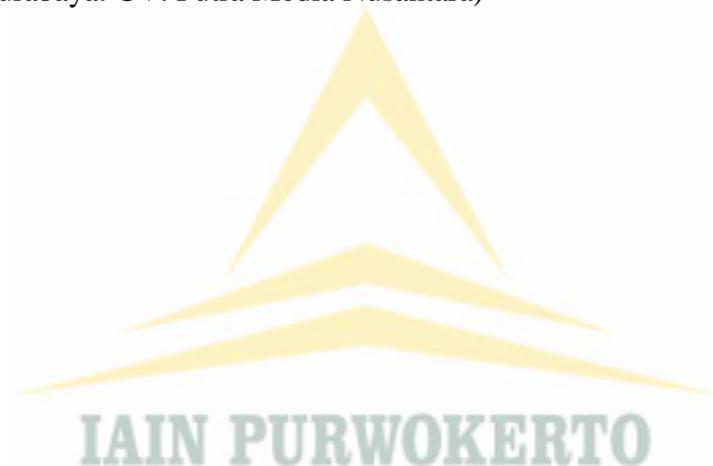
Taniredja Tukiran. 2011. DKK. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta)

Wawancara dengan Minhadiati Azizah, S.Pd.I pada tanggal 12 Juli 2021

Wawancara dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021

Widyaningrum Retno. 2012. *Mode Pembelajaran Tematik di MI/SD*, Cendekia Vol. 10 No.1

Zainiyati Husniyatus Salamah. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Waktu Pelaksanaan :

1. Sejak kapan ibu mengajar di MI Ma'arif NU Kalisari?
2. Bagaimana persiapan yang ibu siapkan sebelum ibu mengajar?
3. Apa saja macam-macam metode pembelajaran yang ibu ketahui?
4. Metode pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran saat ini?
5. Bagaimana ibu menentukan pemilihan metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
6. Pertimbangan apa saja yang ibu gunakan dalam memilih metode tersebut?
7. Dengan adanya pembelajaran daring penggunaan metode pembelajaran apa saja yang ibu gunakan?
8. Apa saja kriteria penggunaan metode selama pembelajaran daring?
9. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang ibu hadapi dalam pembelajaran terutama dari penggunaan metode pembelajaran?
10. Hambatan apa yang dialami dalam pembelajaran daring?

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Waktu Pelaksanaan :

1. Kapan MI Ma'arif NU Kalisari didirikan serta mendapatkan ijin oprasional?
2. Apakah visi dan misi MI Ma'arif NU Kalisari?
3. Menurut ibu kepala sekolah, apa yang menjadi keunggulan serta daya tarik MI Ma'arif NU Kalisari?
4. Apakah kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU Kalisari?
5. Kapan MI Ma'arif Nu Kalisari menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum 2013?
6. Kebijakan apa saja yang ibu gunakan untuk menopang pembelajaran di MI Maarif NU Kalisari?
7. Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam menjalankan kebijakan tersebut

IAIN PURWOKERTO

Lmpiran 2

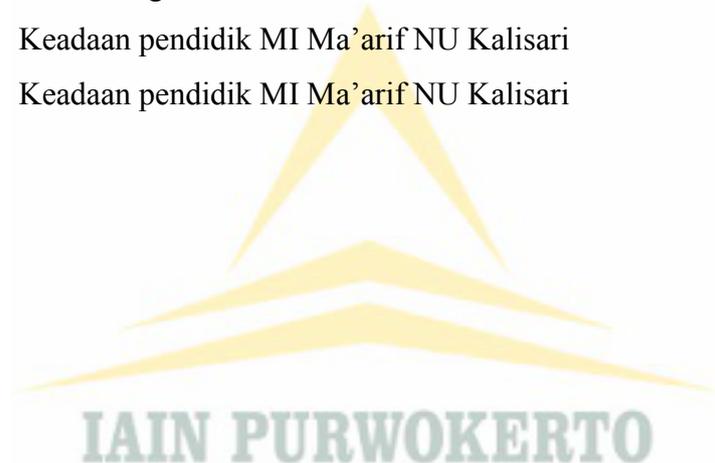
PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati penggunaan metode pembelajaran secara online dan offline pada pembelajaran tematik kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari meliputi pelaksanaan dan evaluasi
2. Observasi mengenai sarana dan prasara yang terdapat pada MI Ma'arif NU Kalisari

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil lengkap sekolah
2. Stuktur organisasi MI Ma'arif NU Kalisari
3. Keadaan pendidik MI Ma'arif NU Kalisari
4. Keadaan pendidik MI Ma'arif NU Kalisari



Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA
DENGAN KEPALA SEKOLAH**

Nama : Minhadiati Azizah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan : 12 Juli 2021

1. Kapan MI Ma'arif NU Kalisari didirikan serta mendapatkan ijin oprasional?
“ Pada tanggal 1 Agustus 1950 dengan ijin kepala desa Kalisari sekolah ini diresmikan”

2. Apakah visi dan misi MI Ma'arif NU Kalisari?

Visi:

“Kokoh dalam aqidah, unggul dalam mutu, santun dalam perilaku”

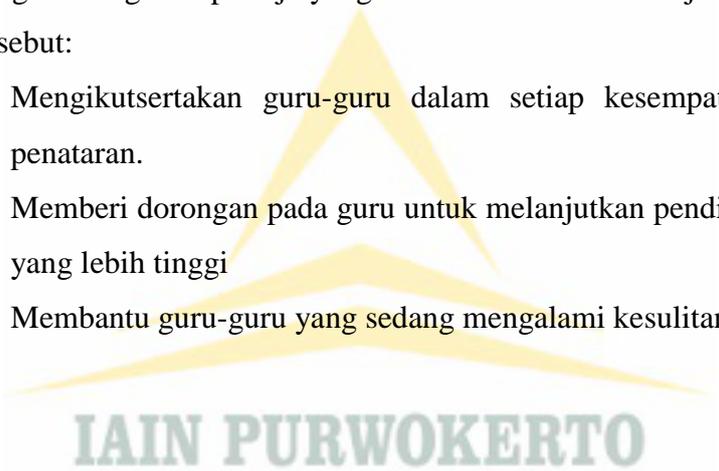
Misi:

- a. Menimbulkan semangat dalam melaksanakan ajaran Islam
- b. Meningkatkan semangat berprestasi seluruh warga madrasah
- c. Mempraktekan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mengupayakan agar siswa dapat meneruskan kejenjang yang lebih tinggi

3. Menurut ibu kepala sekolah, apa yang menjadi keunggulan serta daya tarik MI Ma'arif NU Kalisari?

: Dalam keunggulan kami memiliki pembiasaan yang baik seperti pembiasaan menghafilkan surat pendek sebelum pembelajaran, serta pembiasaan untuk melaksanakan sholat duha berjamaah, program antar jemput peserta didik dengan menggunakan mobil sekolah, serta siswa dibiasakan untuk melakukan amal seiklasnya.

4. Apakah kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU Kalisari?
: Kurikulum 2013
5. Kapan MI Ma'arif Nu Kalisari menggunakan kurikulum 2013 sebagai kurikulum 2013?
:
6. Kebijakan apa saja yang ibu gunakan untuk menopang pembelajaran di MI Maarif NU Kalisari?
: Meningkatkan kemampuan guru khususnya dalam mengajar pada pembelajaran online sehingga meskipun pembelajaran online dapat berlangsung dengan maksimal
7. Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam menjalankan kebijakan tersebut:
 - a. Mengikutsertakan guru-guru dalam setiap kesempatan latihan dan penataran.
 - b. Memberi dorongan pada guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi
 - c. Membantu guru-guru yang sedang mengalami kesulitan



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

DENGAN GURU KELAS

Nama : Prikhayatul Mufidah, S.Pd.I

Jabatan : Guru kelas II A

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 13 Juli 2021

1. Sejak kapan ibu mengajar di MI Ma'arif NU Kalisari?
: Sejak tahun 2019
2. Bagaimana persiapan yang ibu siapkan sebelum ibu mengajar?
: dalam pembelajaran yang saya lakukan pertama adalah melihat tema, kemudian melihat muatan pembelajaran apa saja yang terkandung pada tema tersebut untuk menentukan metode pembelajaran baru kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Apa saja macam-macam metode pembelajaran yang ibu ketahui?
: metode pembelajaran yang saya ketahui ada metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, latihan dan praktek, karya wisata.
4. Metode pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran saat ini?
: Untuk penggunaan metode pembelajaran yang paling sering banget saya gunakan adalah metode ceramah karena pada setiap pembelajaran selalu membutuhkan penjelasan meskipun hanya penjelasan sedikit, kemudian tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktek, eksperimen.
5. Bagaimana ibu menentukan pemilihan metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
: Dalam pemilihan metode pembelajaran banyak faktor yang perlu saya perhatikan diantaranya adalah nilai strategi dari metode pembelajaran tersebut karna dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru sehingga dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mengakibatkan proses pembelajaran yang efektif, dalam penggunaan

metode pembelajaran saya tidak menggunakan pembelajaran 1 saja yang mengakibatkan siswa bosan sehingga saya memadukan metode pembelajaran satu dengan yang lainnya, sehingga memaksimalkan proses pembelajaran.

6. Pertimbangan apa saja yang ibu gunakan dalam memilih metode tersebut?
: Dalam pemilihan metode pembelajaran yang pertimbangan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber dan fasilitas yang tersedia, situasi belajar mengajar, waktu yang tersedia, serta tempat pembelajaran, paling itu yang saya pertimbangkan sebelum memilih metode pembelajaran.
7. Dengan adanya pembelajaran daring penggunaan metode pembelajaran apa saja yang ibu gunakan?
: Dalam pembelajaran daring metode pembelajaran yang saya gunakan diantaranya yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, eksperimen, latihan dan praktek.
8. Apa saja kriteria penggunaan metode selama pembelajaran daring?
: Dalam pembelajaran daring kriteria penggunaan metode pembelajaran adalah yang dapat meningkatkan semangat serta memberi motivasi kepada siswa dan sederhana tapi mudah dipahami siswa.
9. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang ibu hadapi dalam pembelajaran terutama dari penggunaan metode pembelajaran?
: terkadang saat dalam penggunaan metode yang kurang tepat siswa malah asik sendiri dan dengan siswa yang beraneka ragam sehingga dalam pembelajaran harus tepat dalam memahami setiap karakter siswa sehingga dalam pemilihan metode dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
10. Hambatan apa yang dialami dalam pembelajaran daring?
: Untuk pembelajaran daring itu dari jaringan yang ada terkadang saya mengirimkan video pembelajaran tapi terkendala sinyal malah lama banget

ngga terkirim, terkadang juga saat pembuatan video pembelajaran memiri hp saya penuh mba, ya seprti itu lah hambatan dalam pembelajaran daring.



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Hasil Observasi

1. Mengamati penggunaan metode pembelajaran secara online dan offline pada pembelajaran tematik kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari meliputi pelaksanaan dan evaluasi

: pelaksanaan observasi yang dilakukan dengan melihat serta menganalisis pembelajarannya secara online dan offline, memperoleh hasil mengenai cara pelaksanaan metode pembelajaran, dan apa saja penggunaan metode pembelajaran yang terdapat pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari meliputi metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, pada penggunaan metode ceramah digunakan dengan cara guru lebih aktif menjelaskan sedangkan peserta didik pasif mendengarkan, dalam penggunaan metode pembelajaran tanya jawab guru memberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawab, penggunaan metode demonstrasi dilakukan dengan cara guru memberikan contoh peragaan suatu kegiatan kemudian peserta didik mengamati, penggunaan metode eksperimen dilakukan dengan cara guru meminta peserta didik untuk melakukan percobaan yang sedang dipelajari sehingga peserta didik dapat menarik kesimpulan sendiri.

2. Observasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat pada MI Ma'arif NU Kalisari

: Sarana dan prasarana yang terdapat pada MI Ma'arif NU Kalisari diantaranya ruang kelas, toilet untuk guru dan peserta didik yang terpisah, ruang kelas, alat olahraga seperti bola besar dan bola kecil dll, mobil madrasah untuk antar jemput peserta didik, ruang parkir, komputer sekolah, ruang guru.

B. Hasil Dokumentasi

1. Profil lengkap sekolah

: Pada tanggal 1 Agustus 1950 dengan restu dan ijin dari kepala desa Kalisari, KH. Manshur meresmikan tempat belajar mengajar yang dikelola menjadi sebuah sekolah dan diberi nama Sekolah Rakyat Islam (SRI). Sekolah Rakyat Islam (SRI) merupakan cikal bakal adanya Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Kalisari yang sekarang berada di desa Kalisari.

2. Stuktur organisasi MI Ma'arif NU Kalisari

: Pada MI Ma'arif NU Kalisari struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Komite Madrasah : M. Khoirun Abdul M
Kepala Madrasah : Minhadiati Azizah, S.Pd.I
Wakil Kepala Madrasah : Prihayatul Mufidah, S.Pd.I
Penanggung jawab dibidang tata usaha : Zuhrotul Latifah, S.Pd.I
Penanggung jawab unit perpustakaan : Fitri Nurlaela, S.Pd.

3. Keadaan pendidik MI Ma'arif NU Kalisari

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Pendidikan	sertifikasi	
				ada	tidak
Minhadiati Azizah, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	GBPNS	√	
Fathonah Hadiyati, S.Ag.	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Feri Nur Khasna, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Hindarti, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
Zuhrotul Latifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Janurul Havivah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Akhamad Musolih, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Agama	GBPNS	√	

Prikhayatul Mufidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS	√	
Fitri Nurlaela, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Syaiful Rokhim A.U., S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Aris Hidayat	SMA	Guru Kelas	GBPNS		√
Khoirunnisa, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Ahmad Kastolani, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Lia Imroatul Mufidati, S.Pd.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Ulya Wafiyya, S.Ag.	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Nur Fadilah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Zahrotul Lu'luil M	SMA	Guru Kelas	GBPNS		√
Nurhana Labibah, S.d	S1	Guru Kelas	GBPNS		√
Lusi Ariyanti, S.Pd	S1	Guru Kelas	GBPNS		√

4. Keadaan pendidik MI Ma'arif NU Kalisari

IAIN PURWOKERTO

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	A	18	9	27
	B	16	11	27
II	A	11	11	22
	B	11	10	21
	C	10	17	27
III	A	12	15	27
	B	12	15	27
	C	10	9	19
IV	A	9	12	21
	B	9	12	21

	C	5	8	13
V	A	8	12	20
	B	15	7	22
VI	A	12	18	30
	B	9	7	16
Jumlah	15	167	173	340



Lampiran 4

DOKUMENTASI WAWANCARA

DOKUMENTASI WAWANCARA

Ibu minhadiati azizah, S.Pd.I selaku kepala madrasah



DOKUMENTASI WAWANCARA

Ibu Prikayatul Mufidah, S.Pd.I selaku guru kelas II A



Lampiran 5

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN



Lampiran 6

SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B-1268/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2020
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Purwokerto, 27 November 2020

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif Nu Kalisari
Di- Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Emi Yuliana
2. NIM : 1717405013
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI
5. Tahun akademik : 2020/2021

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU Kalisari
3. Tanggal obsevasi : 28 November s.d 12 Desember 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 27 November 2020
No. Revisi 0

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|------------------|
| 1. Nama | : | Emi Yuliana |
| 2. NIM | : | 1717405013 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Semester | : | VII |
| 5. Penasehat Akademik | : | Abu Dharin, M.Pd |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.50 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Metode pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Ma'arif Nu Kalisari

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Enjang Buhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
2. Ahmad Sahnun, M.Pd.I

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Abu Dharin S.Ag., M.Pd.

NIP. 197412022011011001

Purwokerto,

Yang mengajukan,

Emi Yuliana

NIM. 1717405013

Lampiran 8

**SURAT KETERANGAN DAFTAR DOSEN PEMBIMBING
DAN MAHASISWA BIMBINGAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTIK Nomor : 135 Tahun 2021

DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
1	2	3	4
1	Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I	Alifia Risky	1717405133
2	Abu Dharin, S.Ag.,M.Pd.	Aning Zahrotul Khusna	1717405047
3	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I	Dian Putri Ayuningtyas	1717405138
4	Enjang Buhanudin Yusuf, S.S, M.Pd	Emi Yuliana	1717405013
5	Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.	Faizatul Banat	1717405141
6	Ishack Suryo Nugroho, M.S.I	Fegita Dwi Prastika	1717405015
7	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Feni Ayuningsih	1717405052
8	Fahri Hidayat, M. Pd. I	Fiki Triani	1717405143
9	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	Ilmi Azizah	1717405018
10	Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd	Indah Febri Lestari	1717405056
11	Zuri Pamuji, M.Pd.I.	Intan Lailatus Safaah	1717405149
12	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Ma'rifatun Nisa	1717405060
13	Dimas Indianto S.S.Pd.I.,M.Pd.I.	Muthia Dewi Safitri	1717405153
14	Muflihah S. S., M.Pd.	Nur Cholifah	1717405115
15	Dewi Ariyani, M. Pd.I	Nurul Afni Avellya	1717405159
16	Dr. H. Siswadi, M.Ag	Rahmatika Dwi Kurniasih	1717405028
17	M. A. Hermawan, M.S.I	Rifki Aula Fadli	1717405030
18	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.	Riosepta Pramana	1717405072
19	Dr. H. Munjin, M.Pd.	Riska Fatmawati	1717405073
20	Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag.	Rizki Khoirunnisa	1717405033
21	Dr. Subur, M.Ag	Siska Dwi Apriliani	1717405036
22	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag	Siti Eva Nurjanah	1717405165
23	Dr. Suparjo, M.Ag	Siti Mukaromah	1717405124
24	Dr. Heru Kurniawan, M.Pd.	Suci Pratini	1717405081
25	Layla Mardiyah, M.Pd.	Suryotri Mulyo	1717405082
26	Thoifur, S.Ag. M, Si	Titik Nur Aisyah	1717405038
27	Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag	Yasinta Dwi Rahayu	1717405129

Purwokerto, 27 Januari 2021

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIM/ 19710424 199903 1 002

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

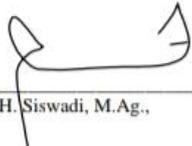
Nama : Emi Yuliana
NIM : 1717405013
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada
Kelas 2 (dua) di MI Ma'arif NU Kalisari

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


H. Siswadi, M.Ag.,

Dosen Pembimbing


Enjang Buhanudin Yusuf, S.S., M.Pd



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553 www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e 1562/In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/08/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

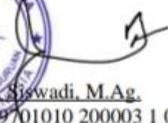
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II A MI MA'ARIF NU KALISARI

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Emi Yuliana
NIM : 1717405013
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PGMI

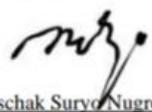
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 MEI 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



Purwokerto, 13 Agustus 2021
Penguji


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.L., M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 13 Agustus 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 11

SURAT KETERANGAN TELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Emi Yuliana
NIM : 1717405013
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT KETERANGAN WAKAF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1561/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EMI YULIANA
NIM : 1717405013
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Agustus 2021

Kepala



Aris Nurohman

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Emi Yuliana
2. NIM : 1717405013
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 06 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Kalisari Rt 04 Rw 04, Kecamatan Cilongok.
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Waryono
6. Nama Ibu : Tarsini

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Diponegori 21 Kalisari lulus tahun 2006
2. MI Ma'arif NU Kalisari lulus tahun 2011
3. MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang lulus tahun 2014
4. SMK Ma'arif NU Kalisari lulus tahun 2017
5. IAIN Purwokerto angkatan tahun 2017

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Agustus 2021



Emi Yuliana

NIM. 1717405013